

**RANCANG BANGUN APLIKASI METODE PEMBELAJARAN  
PENGURUSAN JENAZAH ISLAM BERBASIS ANDROID**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :  
GINA AYU KARTINA SARA  
12.18.185**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2016**

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**RANCANG BANGUN APLIKASI METODE PEMBELAJARAN  
PENGURUSAN JENAZAH ISLAM BERBASIS ANDROID**

**SKRIPSI**

*Disusun dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Teknik Informatika Strata Satu (S-1)*

Disusun Oleh :

**GINA AYU KARTINA SARA**

**12.18.185**

Diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

*Yusep*  
Yosep Agus Pranoto, ST, MT  
NIP. 1031000432

*Febriana*  
Febriana Santi Wahyuni, S.Kom, M.Kom  
NIP. 1031000425

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Informatika S-1



*Joseph*  
Joseph Dedy Irawan, ST, MT  
NIP. 197404162005011002

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA S-1  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2016**

**LEMBAR KEASLIAN**  
**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gina Ayu Kartina Sara

NIM : 12.18.185

Program Studi : Teknik Informatika S-1

Fakultas : Fakultas Teknologi Industri



Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul :

**“RANCANG BANGUN APLIKASI METODE PEMBELAJARAN  
PENGURUSAN JENAZAH ISLAM BERBASIS ANDROID”**

Adalah skripsi sendiri bukan duplikasi serta mengutip atau menyadur seluruhnya karya orang lain kecuali dari sumber aslinya.

Malang, .....2016

Yang membuat pernyataan



Gina Ayu Kartina Sara

12.18.185

# **RANCANG BANGUN APLIKASI METODE PEMBELAJARAN PENGURUSAN JENAZAH ISLAM BERBASIS ANDROID**

**Gina Ayu Kartina Sara**

Program Studi Teknik Informatika S-1

Fakultas Teknologi Industri

Institut Teknologi Nasional Malang

Jl. Raya Karanglo Km. 2 Tasikmadu-Malang

Email : ayu2380@gmail.com

**Dosen Pembimbing : 1. Yosep Agus Pranoto, ST. MT**

**2. Febriana Santi Wahyuni, S.Kom. M.Kom**

## **Abstraksi**

*Salah satu kajian agama dalam islam yang paling sering dilakukan dengan praktek di masyarakat adalah tata cara pengurusan jenazah. Adapun kewajiban seorang muslim terhadap jenazah muslim lainnya adalah memandikan, mengkafani, menshalatkan, dan menguburkan. Semakin berkembangnya pengguna smartphone berbasis android, maka dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan pengurusan jenazah dengan cara mengembangkan aplikasi android yang memiliki fitur mengurus jenazah. Melakukan pengembangan Aplikasi android tentang Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah dalam Islam, maka dalam penelitian ini akan di kembangkan aplikasi tersebut dengan menambahkan fitur-fitur pengurusan jenazah dan membuat pengguna aplikasi pengurus jenazah, nantinya selain dapat belajar mengurus jenazah juga dapat mengetahui serta memahami pengurusan jenazah tersebut.*

*Hasil dari penelitian ini berupa aplikasi metode pembelajaran pengurusan jenazah islami berbasis android yang terdiri dari menu pengertian, menu fitur, menu cara, menu tentang serta menu kuis dan komentar, aplikasi ini dapat membantu mempermudah proses pengurusan jenazah dalam agama islam.*

*Untuk pengujian aplikasi menggunakan metode pengujian Black Box serta pengujian kepada pengguna. Pengujian pada pengguna dapat berjalan pada smartphone samsung galaxy v , samsung galaxy grand prime, serta asus zenfone4. Pada pengujian aplikasi dilakukan perbandingan hasil implementasi pada OS Jellybean 4.0 berjalan 100% dan kitkat 4.4 dapat berjalan 100% dan OS lollipop 5.1 100% .*

**Kata Kunci - Android, Aplikasi, pengurusan jenazah, Smartphone.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Metode Pengurusan Jenazah Islam Berbasis Android” dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala – kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak dan Ibu yang senantiasa mendoakan, memberikan bantuan moril, materi, dan nasehat selama penulis menjalani pendidikan. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Lalu Mulyadi, MTA, selaku Rektor Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Ir. Anang Subardi, MT, selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Nasional Malang.
3. Bapak Joseph Dedy Irawan, ST, MT, selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang.
4. Yosep Agus Pranoto, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu memberikan bimbingan dan masukan.
5. Febriana Santi Wahyuni, S.Kom, M.Kom, selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan masukan.
6. Semua dosen Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu dalam penulisan dan masukan.
7. Semua teman-teman berbagai angkatan yang telah memberikan doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, Januari 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan.....	2
1.5 Metodologi Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
2.1 Mengurus Jenazah.....	5
2.2 Media Pembelajaran.....	17
2.3 Smartphone Android.....	18
2.4 Eclipse IDE.....	19
2.5 Java.....	20
2.6 Android SDK(Software Developmetn Kit).....	20
<b>BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN.....</b>	<b>22</b>

3.1	Desain Sistem.....	22
3.1.1	Sistem yang sedang berjalan.....	22
3.1.2	Sistem yang akan dibangun.....	22
3.1.3.	Perangkat yang akan digunakan.....	23
3.2	Perancangan Proses.....	23
3.2.1	Blok Diagram.....	23
3.2.2	Flowchart.....	24
3.2.3	Struktur Menu.....	25
3.3	Perancangan Tampilan.....	26
<b>BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN.....</b>		<b>32</b>
4.1	Implementasi Layout.....	32
4.1.1	Tampilan Menu Utama.....	32
4.1.2	Tampilan Menu Pengertian Jenazah.....	33
4.1.3	Tampilan Menu Fitur.....	33
4.1.4	Tampilan Menu Cara Mengurus Jenazah.....	34
4.1.5	Tampilan Menu Tentang.....	37
4.1.6	Tampilan Menu Kuis. ....	38
4.1.7	Tampilan Menu Komentar.....	39
4.2	Implementasi Hasil.....	40
4.3	Pengujian Sistem.....	47
4.3.1	Pengujian Fungsional.....	47
4.3.2	Pengujian Terhadap Pengguna.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>49</b>
5.1	Kesimpulan.....	49





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Blok Diagram.....	23
Gambar 3.2 Pelaksanaan.....	24
Gambar 3.3 Perancangan Umum.....	25
Gambar 3.4 Rancangan Form Aplikasi.....	26
Gambar 3.5 Rancangan Menu Pengertian.....	27
Gambar 3.6 Rancangan Fitur Klasifikasi.....	27
Gambar 3.7 Rancangan Cara Memandikan.....	28
Gambar 3.8 Rancangan Cara Mengkafankan.....	28
Gambar 3.9 Rancangan Cara Menshalatkan.....	29
Gambar 3.10 Rancangan Cara Menguburkan.....	29
Gambar 3.11 Rancangan Menu Tentang.....	30
Gambar 3.12 Rancangan Menu Kuis.....	30
Gambar 3.13 Rancangan Menu Komentar.....	31
Gambar 4.1 Tampilan Menu Utama.....	32
Gambar 4.2 Tampilan Menu Pengertian Jenazah.....	33
Gambar 4.3 Tampilan Fitur Klasifikasi Jenazah.....	34
Gambar 4.4 Tampilan Cara Mengurus Jenazah.....	34
Gambar 4.5 Tampilan Cara Memandikan Jenazah.....	35
Gambar 4.6 Tampilan Cara Mengkafankan.....	36

Gambar 4.7 Tampilan Cara Mensholatkan.....	36
Gambar 4.8 Tampilan Cara Menguburkan.....	37
Gambar 4.9 Tampilan Menu Tentang.....	37
Gambar 4.10 Tampilan Menu Kuis.....	38
Gambar 4. 11 Tampilan Nilai Kuis.....	38
Gambar 4. 12 Tampilan Halaman Komentar.....	39
Gambar 4.13 Tampilan Hasil Komentar.....	40
Gambar 4.14 Hasil Tampilan Utama .....	41
Gambar 4.15 Hasil Tampilan Pengertian Jenazah.....	41
Gambar 4.16 Hasil Tampilan Fitur Klasifikasi.....	42
Gambar 4.17 Hasil Tampilan Cara Mengurus Jenazah.....	42
Gambar 4.18 Hasil Tampilan Cara Memandikan Jenazah.....	43
Gambar 4.19 Hasil Tampilan Cara Mengkafankan.....	43
Gambar 4.20 Hasil Tampilan Cara Mensholatkan.....	44
Gambar 4.21 Hasil Tampilan Cara Menguburkan.....	44
Gambar 4.22 Hasil Tampilan Menu Tentang.....	45
Gambar 4.23 Tampilan Hasil Kuis.....	45
Gambar 4.24 Tampilan Hasil Skor.....	46
Gambar 4.25 Halaman Komentar.....	46

# BAB I PENADAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pengurusan Jenazah adalah kegiatan untuk mengurus tubuh dari seseorang yang telah meninggal dunia. memandang dari aspek teori pengurusan Jenazah merupakan salah satu masalah ibadah yang dianggap gampang bahkan sebagian kita menganggap masalah tersebut sepele, sehingga banyak dari kita yang tidak tahu betapa pentingnya pengurusan jenazah. Padahal jika kita menilai dari aspek praktek masih terdapat beberapa kekeliruan di masyarakat dalam pengurusan Jenazah, sehingga perlu diberikan pemahaman yang sesuai dengan syari'at Islam. Kegiatan ini dilakukan sebagai ritual keagamaan, menurut kepercayaan dari masing-masing agama yang dianut.

Pengurusan Jenazah pada tiap agama berbeda macam dan tata caranya, maka diperlukan orang yang mengerti cara melakukan kegiatan pengurusan Jenazah pada tiap- tiap agama yang di anut. Biasanya tata cara tersebut diajarkan dari tuntunan Kitab suci dari agama tersebut. Atau dari seseorang yang sudah berpengalaman kepada penerusnya. Diperlukan waktu untuk mencoba praktek langsung atau melihat secara langsung prosesi pengurusan jenazah, akan tetapi akan lebih mudah jika melihat dan mendengarkan instruksi dari Smartphone Android agar bisa dipelajari dimanapun dan kapanpun. Karena jika belajar dari praktisi pengurusan Jenazah akan memerlukan waktu dan kurang efektif karena harus bertemu langsung dengan praktisi tersebut.

Berdasarkan hal itu penulis akan menegembangkan suatu penelitian untuk membuat sebuah aplikasi berbasis Android yang bisa menjadi media untuk menginformasikan cara mengurus Jenazah.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana merancang dan membuat Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam ini menjadi media yang bisa menginformasikan tentang pengurusan jenazah.

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan Skripsi agar menjadi sistematis dan mudah di mengerti, maka akan di terapkan beberapa batasan masalah. Adapun batasan masalah ini meliputi :

1. Materi pada media meliputi materi tentang tata cara pengurusan jenazah mulai dari memandikan sampai menguburkan.
2. Materi pada media di ambil dari buku serta jurnal dan internet.
3. Pembuatan rancang Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah ini menggunakan Eclipse Juno.
4. Pengurusan Jenazah hanya di lakukan untuk agama Islam.

### 1.4 Tujuan

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dalam penyusunan Skripsi adalah untuk membuat Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam berbasis android.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Langkah-langkah untuk memnyusun skripsi adapun menggunakan Metodologi Penelitian berikut:

#### a. Studi Literatur

Pada tahap ini dipelajari literatur dan perencanaan serta konsep awal untuk merancang game yang akan dibuat yaitu didapat dari referensi buku, internet, maupun sumber-sumber yang lain.

#### b. Pengumpulan data dan analisis

Pada tahap ini adalah proses pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan aplikasi android, serta melakukan analisa atau pengamatan pada data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya diolah lebih lanjut.

#### c. Analisa dan perancangan system

Setelah selesai pada tahap pengumpulan data dan analisis maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisa dan perancangan sistem. Pada tahap

---

ini adalah proses perancangan dari aplikasi yang akan dibuat untuk selanjutnya akan diproses lebih lanjut.

d. **Pembuatan Aplikasi**

Setelah tahap perancangan sistem maka tahap selanjutnya adalah pembuatan aplikasi. Pada tahap ini rancangan yang sebelumnya telah dibuat akan diterapkan pada program yang akan dibuat. Pembuatan aplikasi ini menggunakan java *Eclipse IDE* dan *Java Eclipse*.

e. **Uji Coba Aplikasi**

Setelah aplikasi selesai dibuat maka dilakukan pengujian program untuk mengetahui apakah aplikasi tersebut telah bekerja dengan benar dan sesuai dengan sistem yang dibuat.

f. **Pembuatan Kesimpulan**

Pada tahap akhir ini adalah pembuatan kesimpulan atau ringkasan dari skripsi ini dan kesimpulan tentang program yang telah dibuat.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan yang di gunakan dalam tugas akhir ini terbagi dalam beberapa pokok bahasan,yaitu sebagai berikut:

- BAB I** : Pendahuluan  
Berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian,manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II** : Landasan Teori  
Berisi dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini
- BAB III** : Analisa dan Perancangan Sistem  
Berisi mengenai perancangan aplikasi Metode Pembelajaran Pngurusan Jenazah Islam yang akan di buat.
- BAB IV** : Implementasi dan Pengujian  
Berisi implementasi dari aplikasi yang telah dibuat, serta melakukan pengujian terhadap aplikasi tersebut.
- BAB V** : Kesimpulan dan Saran
-

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang dapat digunakan untuk bahan pengembangan penelitian berikutnya.

---

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Mengurus Jenazah**

Pengurusan Jenazah adalah kegiatan untuk mengurus tubuh dari seorang yang telah meninggal dunia. Di antara masalah penting yang terkait dengan hubungan manusia dengan manusia lainnya adalah masalah perawatan jenazah. Islam menaruh perhatian yang sangat serius dalam masalah ini, sehingga hal ini termasuk salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh umat manusia, khususnya umat Islam. Perawatan jenazah ini merupakan hak si mayat dan kewajiban bagi umat Islam untuk melakukannya dengan pengurusan yang terbaik. Dalam kenyataan masih banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam yang belum mengetahui bagaimana tatacara mengurus jenazah. Masih banyak praktek perawatan jenazah yang berbau bid'ah (larangan yang tidak pernah dilakukan Nabi Muhammad Saw.).

Adapun hal-hal yang harus dilakukan terhadap orang yang sudah meninggal adalah merawat jenazahnya yang dimulai sejak menyiapkannya, memandikannya, mengkafaninya, menshalatkannya, hingga menguburkannya. Merawat jenazah termasuk salah satu kewajiban umat Islam yang termasuk dalam wajib kifayah, artinya kewajiban yang kalau dikerjakan oleh sebagian umat Islam maka gugurlah kewajiban sebagian umat Islam lainnya.

##### **1. Memandikan jenazah**

Hukum memandikan mayat bagi orang Muslim yang hidup adalah fardlu kifayah. Yang wajib dimandikan adalah mayat Muslim yang tidak mati syahid, yaitu orang yang mati karena dalam pertempuran fi sabilillah melawan orang kafir. Orang yang mati syahid tidak perlu dimandikan, sebagaimana sabda Rasulullah Saw. tentang orang-orang yang gugur dalam pertempuran Uhud: "Jangan kamu mandikan mereka, karena sesungguhnya setiap luka dan darah akan semerbak bau kesturi pada hari kiamat, dan tidak usah mereka dishalati" (HR. Ahmad dari Jabir). Orang yang memandikan mayat sebaiknya adalah keluarga terdekat dari si mayat, kalau dia tahu cara memandikannya. Apabila



mayat itu laki-laki seharusnya yang memandikan juga laki-laki. Apabila mayat itu perempuan yang memandikan juga perempuan. Kecuali untuk anak kecil, maka boleh dimandikan oleh orang yang berlainan jenis kelamin. Nabi bersabda: “Apakah yang menyusahkanmu seandainya engkau mati sebelum aku, lalu aku memandikanmu dan mengkafani, kemudian aku menshalatkan dan menguburmu” (HR. Ahmad, Ibnu Majah, Ad-Darimi, Ibnu Hiban, Ad-Daruquthni, dan Al-Baihaqi dari ‘Aisyah). Alat-alat yang perlu disediakan untuk memandikan mayit di antaranya adalah:

- a. Tempat tidur atau meja dengan ukuran kira-kira tinggi 90 cm, lebar 90 cm, dan panjang 200 cm, untuk meletakkan mayit.
- b. Air suci secukupnya di ember atau tempat lainnya (6-8 ember).
- c. Gayung secukupnya (4-6 buah).
- d. Kendi atau ceret yang diisi air untuk mewudukan mayit.
- e. Tabir atau kain untuk menutup tempat memandikan mayit.
- f. Gunting untuk melepaskan baju atau pakaian yang sulit dilepas.
- g. Sarung tangan untuk dipakai waktu memandikan agar tangan tetap bersih, terutama bila mayitnya berpenyakit menular.
- h. Sabun mandi secukupnya, baik padat maupun cair.
- i. Sampo untuk membersihkan rambut.
- j. Kapur barus yang sudah dihaluskan untuk dicampur dalam air.
- k. Kalau ada daun bidara juga bagus untuk dicampur dengan air.
- l. Tusuk gigi atau tangkai padi untuk membersihkan kuku mayit dengan pelan.
- m. Kapas untuk membersihkan bagian tubuh mayit yang halus, seperti mata, hidung, telinga, dan bibir. Kapas ini juga bisa digunakan untuk menutup anggota badan mayit yang mengeluarkan cairan atau darah, seperti lubang hidung, telinga, dan sebagainya.

Adapun cara memandikan jenazah secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menaruh mayat di tempat yang tinggi supaya memudahkan mengalirnya air yang telah disiramkan ke tubuh mayat.
-

- b. Melepaskan pakaian mayat lalu ditutup dengan kain agar auratnya tidak terlihat, kecuali anak kecil.
- c. Orang yang memandikan mayat hendaknya menggunakan sarung tangan, terutama ketika menggosok aurat si mayat.
- d. Mengurut perut si mayat dengan pelan untuk mengeluarkan kotoran-kotoran yang ada dalam perutnya, kecuali perut perempuan yang hamil.
- e. Memulai membasuh anggota badan si mayat sebelah kanan dan anggota tempat wudlu.
- f. Membasuh seluruh tubuh si mayat dengan rata tiga kali, lima kali, tujuh kali, atau lebih dengan bilangan ganjil. Di antaranya dicampur dengan daun bidara atau yang sejenisnya yang dapat menghilangkan kotoran-kotoran di badan mayat, seperti sabun, sampo, dan sebagainya.
- g. Menyiram mayit berulang-ulang hingga rata dan bersih dengan jumlah ganjil. Waktu menyiram tutuplah lubang-lubang tubuh mayit agar tidak kemasukan air.
- h. Jangan lupa membersihkan rongga mulut mayit, lubang hidung, lubang telinga, kukunya, dan sebagainya.
- i. Yang terakhir, siramlah dengan larutan kapur barus atau cendana.
- j. Untuk mayat perempuan setelah rambutnya diurai dan dimandikan hendaknya dikeringkan dengan semacam handuk lalu dikelabang menjadi tiga, satu di kiri, satu di kanan, dan satu di ubun-ubun, lalu ketiga-tiganya dilepas ke belakang.
- k. Setelah selesai dimandikan, badan mayat kemudian dikeringkan dengan semacam handuk.

## **2. Mengkafani jenazah**

Hukum mengkafani jenazah atau mayat juga *fardlu kifayah*. Mengkafani mayat berarti membungkus mayat dengan selembar kain atau lebih yang biasanya berwarna putih, setelah mayat selesai dimandikan dan sebelum dishalatkan serta dikubur. Mengkafani mayat sebenarnya sudah cukup dengan satu lembar kain saja yang dapat menutup seluruh tubuh si mayat. Namun kalau memungkinkan, hendaknya mengkafani mayat ini dilakukan dengan sebaik-

---

baiknya. Karena itu dalam mengkafani mayat ini ikutilah petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Nabi Saw., di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kafanilah mayat dengan sebaik-baiknya. Nabi Saw. bersabda: “Apabila salah seorang dari kamu mengkafani saudaranya, maka hendaklah ia mengkafaninya dengan baik” (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Daud dari Jabir).
- b. Pakailah kain kafan yang berwarna putih.
- c. Kafanilah mayat laki-laki dengan tiga lapis dan mayat perempuan dengan lima lapis. Lima lapis ini terdiri dari sarung, baju kurung, kerudung, lalu pembungkus dan kemudian dibungkus satu lapis lagi.
- d. Lulurlah mayat dengan semacam cendana, yaitu wangi-wangian yang biasa untuk mayat, kecuali mayat yang sedang berihram.

Alat-alat perlu disiapkan untuk mengkafani mayat di antaranya adalah seperti berikut:

- a. Kain kafan kurang lebih 12 meter.
- b. Kapas secukupnya.
- c. Kapur barus yang telah dihaluskan.
- d. Kayu cendana yang telah dihaluskan.
- e. Sisir untuk menyisir rambut.
- f. Tempat tidur atau meja untuk membentangkan kain kafan yang sudah dipotong-potong.

Adapun cara mengkafani mayat dengan baik dan praktis adalah seperti berikut:

- a. Letakkan tali-tali pengikat kain kafan sebanyak 7 helai, dengan perkiraan yang akan ditali adalah:
    - 1) bagian atas kepala
    - 2) bagian bawah dagu
    - 3) bagian bawah tangan yang sudah disedekapkan
    - 4) bagian pantat
    - 5) bagian lutut
    - 6) bagian betis
    - 7) bagian bawah telapak kaki.
-

- b. Bentangkan kain kafan dengan susunan antara lapis pertama dengan lapis lainnya tidak tertumpuk sejajar, tetapi tumpangkan sebagian saja, sedangkan lapis ketiga bentangkan di tengah-tengah.
  - c. Taburkan pada kain kafan itu kapur barus yang sudah dihaluskan.
  - d. Letakkan kain surban atau kerudung yang berbentuk segitiga dengan bagian alas di sebelah atas. Letak kerudung ini diperkirakan di bagian kepala mayit.
  - e. Bentangkan kain baju yang sudah disiapkan. Lubang yang berbentuk belah ketupat untuk leher mayit. Bagian sisi yang digunting dihamparkan ke atas.
  - f. Bentangkan kain sarung di tengah-tengah kain kafan. Letak kain sarung ini diperkirakan pada bagian pantat mayit.
  - g. Bujurkan kain cawat di bagian tengah untuk menutup alat vital mayit.
  - h. Lalu letakkan mayit membujur di atas kain kafan dalam tempat tertutup dan terselubung kain.
  - i. Sisirlah rambut mayat tersebut ke belakang.
  - j. Pasang cawat dan talikan pada bagian atas.
  - k. Tutuplah lubang hidung dan lubang telinga dengan kapas yang bulat.
  - l. Sedekapkan kedua tangan mayait dengan tangan kanan di atas tangan kirinya.
  - m. Tutuplah seluruh tubuh mayit selapis demi selapis sambil ditarik ujung atas kepala dan ujung bawah kaki.
  - r. Kemudian talikan dengan tali-tali yang sudah disiapkan. persendian mayit dengan kapas-kapas yang telah ditaburi kapur barus dan cendana yang dihaluskan, seperti sendi jari kaki, mata kaki bagian dalam dan luar, lingkaran lutut kaki, sendi jari-jari tangan, pergelangan tangan, siku, pangkal lengan dan ketiak, leher, dan wajah/muka.
  - n. Lipatlah kain sarung yang sudah disiapkan.
  - o. Kenakan baju yang sudah disiapkan dengan cara bagian sisi yang telah digunting diletakkan di atas dada dan tangan mayit.
  - p. Ikatkan surban yang berbentuk segitiga dengan ikatan di bawah dagu.
  - q. Lipatkan kain kafan melingkar ke leher.
-

### 3. Menshalatkan jenazah

Shalat jenazah adalah shalat yang dilakukan untuk mendoakan jenazah (mayat) seorang Muslim. Dalam berbagai haditsnya Nabi Muhammad Saw. memerintahkan kepada kita agar melakukan shalat jenazah ini jika di antara saudara kita yang Muslim meninggal dunia. Adapun rukun shalat jenazah (yang berlangsung selama pelaksanaan shalat jenazah) adalah sebagai berikut:

- a. Niat melakukan shalat jenazah semata-mata karena Allah.
- b. Berdiri bagi orang yang mampu.
- c. Takbir (membaca Allahu Akbar) empat kali.
- d. Membaca surat al-Fatihah setelah takbir pertama.
- e. Membaca doa shalawat atas Nabi setelah takbir kedua.
- f. Berdoa untuk mayat dua kali setelah takbir ketiga dan keempat.
- g. Salam.

Dari rukun shalat jenazah di atas, maka cara melakukan shalat jenazah dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Setelah memenuhi semua persyaratan untuk shalat, maka segeralah berdiri dan berniat untuk shalat jenazah dengan ikhlas semata-mata karena Allah. Contoh lafadh niat shalat jenazah "Saya berniat shalat atas mayat ini dengan empat takbir sebagai fardlu kifayah, menjadi imam/ma'mum karena Allah Ta'ala.
  - b. Setelah itu bertakbir dengan membaca Allahu Akbar.
  - c. Setelah takbir pertama lalu membaca surat al-Fatihah yang kemudian disusul dengan takbir kedua.
  - d. Setelah takbir kedua lalu membaca shalawat atas Nabi Muhammad Saw. seperti: "Ya Allah, Rahmatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah merahmati Ibrahim, dan berkatilah Muhammad dan keluarga Muhammad, sebagaimana Engkau telah memberkati Ibrahim. Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung di dalam alam semesta" (HR. Muslim dari Ibnu Mas'ud).
  - e. Setelah itu takbir yang ketiga dan membaca doa. Lafadh doanya "Ya Allah, ampunilah ia dan kasihanilah ia, sejahterakanlah ia dan maafkan kesalahannya ..." (HR. Muslim).
-

- f. Setelah itu takbir yang keempat dan membaca doa lagi. Lafazh doanya Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau rugikan kami daripada mendapat ganjarannya, dan janganlah Engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia” (HR. al-Hakim).
- g. Setelah itu mengucapkan salam dua kali sambil menoleh ke kanan dan ke kiri. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam rangka pelaksanaan shalat jenazah di antaranya sebagai berikut:
- Tempat berdirinya imam pada arah kepala mayat jika mayat itu laki-laki dan pada arah pantatnya (di tengah) jika perempuan.
  - Mayat yang jumlahnya lebih dari satu dapat dishalatkan bersama-sama sekaligus dengan meletakkan mayat laki-laki dekat imam dan mayat perempuan dekat arah kiblat.
  - Semakin banyak yang menshalatkan jenazah semakin besar terkabulnya permohonan ampun bagi si mayat. Nabi Saw. bersabda: “Tiada seorang laki-laki Muslim yang mati lalu berdiri menshalatkan jenazahnya empat puluh orang laki-laki yang tidak mensekutukan Allah kepada sesuatu, melainkan Allah menerima syafaat mereka kepada si mayat” (HR. Ahmad, Muslim, dan Abu Daud, dari Ibnu Abbas).
  - Sebaiknya jama'ah shalat disusun paling tidak menjadi tiga baris.
  - Mayat yang dishalatkan adalah mayat Muslim atau Muslimah selain yang mati syahid dan anak-anak.
  - Bagi yang tidak dapat menshalatkan jenazah dengan hadir, maka dapat menshalatkannya dengan ghaib.
  - Shalat jenazah dilakukan tanpa azan dan iqamah.

#### **4. Mengubur jenazah**

Mengubur jenazah merupakan prosesi terakhir dari perawatan jenazah. Hukumnya juga fardlu kifayah seperti tiga perawatan sebelumnya. Waktunya boleh siang dan boleh malam, asal tidak pas waktu matahari terbit, matahari terbenam, atau matahari tepat di atas kita (tengah hari).

Hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam rangka mengubur mayat adalah sebagai berikut:

- a. Memperdalam galian lobang kubur agar tidak tercium bau si mayat dan tidak dapat dimakan oleh burung atau binatang pemakan bangkai.
  - b. Cara menaruh mayat di kubur ada yang ditaruh di tepi lubang sebelah kiblat kemudian di atasnya ditaruh papan kayu atau yang semacamnya dengan posisi agak condong agar tidak langsung tertimpa tanah ketika mayat ditimbuni tanah. Bisa juga dengan cara lain dengan prinsip yang hampir sama, misalnya dengan menggali di tengah-tengah dasar lobang kubur, kemudian mayit ditaruh di dalam lobang itu, lalu di atasnya ditaruh semacam bata atau papan dari semen dalam posisi mendatar untuk penahan tanah timbunan. Cara ini dilakukan bila tanahnya gembur. Cara lain adalah dengan menaruh mayit dalam peti dan menanam peti itu dalam kubur.
  - c. Cara memasukkan mayat ke kubur yang terbaik adalah dengan mendahulukan memasukkan kepala mayat dari arah kaki kubur.
  - d. Mayat diletakkan miring ke kanan menghadap ke arah kiblat dengan menyandarkan tubuh sebelah kiri ke dinding kubur supaya tidak terlentang kembali.
  - e. Para ulama menganjurkan supaya ditaruh tanah di bawah pipi mayat sebelah kanan setelah dibukakan kain kafannya dari pipi itu dan ditempelkan langsung ke tanah. Simpul tali yang mengikat kain kafan supaya dilepas.
  - f. Waktu memasukkan mayat ke liang kubur dan meletakkannya dianjurkan membaca doa seperti: Artinya: “Dengan nama Allah dan atas agama Rasulullah” (HR. at-Tirmidzi dan Abu Daud).
  - g. Untuk mayat perempuan, dianjurkan membentangkan kain di atas kuburnya pada waktu dimasukkan ke liang kubur. Sedang untuk mayat laki-laki tidak dianjurkan.
  - h. Orang yang turun ke lobang kubur mayit perempuan untuk mengurusnya sebaiknya orang-orang yang semalamnya tidak menyetubuhi isteri mereka.
  - i. Setelah mayat sudah diletakkan di liang kubur, dianjurkan untuk mencurahnya dengan tanah tiga kali dengan tangannya dari arah kepala mayit lalu ditimbuni tanah.
-

- j. Di atas kubur boleh dipasang nisan sebagai tanda. Yang dianjurkan, nisan ini tidak perlu ditulisi.
- k. Setelah selesai mengubur, dianjurkan untuk mendoakan mayat agar diampuni dosanya dan diteguhkan dalam menghadapi pertanyaan malaikat.
- l. Dalam keadaan darurat boleh mengubur mayat lebih dari satu dalam satu lubang kubur.
- m. Mayat yang berada di tengah laut boleh dikubur di laut dengan cara dilempar ke tengah laut setelah selesai dilakukan perawatan sebelumnya.
- n. Beberapa larangan yang perlu diperhatikan terkait dengan mengubur jenazah di antaranya adalah:
  - 1) Jangan membuat bangunan di atas kubur
  - 2) Jangan mengapuri dan menulisi di atas kubur
  - 3) Jangan menjadikan tempat shalat di atas kubur
  - 4) Jangan duduk di atas kubur dan jangan berjalan di sela-sela kubur dengan memakai alas kaki
  - 5) Jangan menyembelih binatang di sisi kubur
  - 6) Jangan melakukan perbuatan-perbuatan di sekitar kubur yang didasari oleh sisa kepercayaan-kepercayaan lama yang tidak ada kebenarannya dalam Islam.

##### **5. Fatwa-Fatwa Seputar Hukum Jenazah**

Berikut ini akan di kemukakan beberapa fatwa yang berkaitan dengan masalah jenazah, diantaranya:

1. Apakah diwajibkan melepaskan perhiasan wanita yang meninggal sebelum dikubur? Jawabannya adalah ya, diwajibkan karena mencabut perhiasan tidak merusak fisik wanita dan tidak berpengaruh padanya. Perhiasan yang terdapat di tangan, baik di jari atau pergelangan, di telinga, hidung tidak berakibat apa-apa jika di ambil. Karena itu wajib untuk diambil dan jangan biarkan hingga dia terkubur bersamanya, karena hal tersebut berarti menyia-nyiakan harta, sementara orang yang hidup (ahli waris) lebih membutuhkan perhiasan tersebut dan memang telah menjadi miliknya.
-



2. Apakah orang yang bunuh diri dimandikan dan di shalatkan? Jawabannya adalah orang muslim yang bunuh diri dimandikan dan di shalatkan serta dikuburkan di pemakaman kaum muslimin. Karena (dengan bunuh diri) dia memang telah bermaksiat namun tidak menyebabkannya kafir.

Akan tetapi selayaknya bagi pemimpin dan orang-orang yang memiliki pengaruh untuk tidak menyalatkannya sebagai bentuk pengingkaran agar tidak dikira bahwa mereka setuju atas perbuatannya. Maka jika seorang pemimpin tertinggi, hakim pemimpin daerah meninggalkan hal tersebut sebagai bentuk pengingkaran dan pernyataan bahwa hal tersebut salah, adalah baik. Namun sebagian kaum muslimin lainnya hendaknya menyalatkannya.

3. Sebagian ulama' menyebutkan bahwa barisan orang yang shalat jenazah lebih utama tidak kurang dari tiga barisan, jawabannya benar. Terdapat hadist dalam hal tersebut dari Malik bin Hubairah bahwa Rasulullah saw bersabda yang artinya "Tidak ada seorang muslim yang meninggal kemudian di shalatkan oleh tiga barisan dari kaum muslimin, kecuali pasti dikabulkan". Adalah (Imam) malik, jika keluarga mayat sedikit, dia membaginya menjadi tiga barisan, dan jika jumlahnya sangat sedikit, maka dalam setiap barisan minimal dia tempatkan dua orang dibelakang imam.
4. Jika mayat telah dikuburkan, apakah boleh dishalatkan? Jawabannya, jika mayat telah dikuburkan, diperbolehkan untuk menyalatkannya. Dalilnya adalah bahwa Rasulullah saw keluar ke pekuburan alu beliau shalat diatas kuburan wanita yang suka menyapu masjid dan meninggal tanpa diketahuinya.
5. Bolehkah berdiri atau duduk di pekuburan untuk mendoakan mayat? Ziarah kubur yang dibenarkan syariat adalah ziarah yang di tujukan untuk mengambil pelajaran dan mengingat kematian, bukan untuk mencari berkah dengan orang yang dikubur didalamnya dari kalangan orang-orang shaleh.

Maka, siapa yang berziarah hendaklah dia mengucapkan salam kepada penghuni kubur, dengan ucapan yang artinya "Sejahtera atas kalian wahai penghuni kubur dari kaum mu'minin dan muslimin, dan kami atas kehendak Allah akan menyusul kalian. Semoga Allah memberikan keselamatan kepada kita semua". Jika dia suka, dia dapat mendoakan mayat dengan doa yang lain dari doa-doa yang ma'tsur. Tetapi jangan berdoa kepada orang mati, dan minta

---

pertolongan kepada mereka baik untuk menolak bencana atau mendatangkan manfaat. Karena doa adalah ibadah yang hanya boleh diarahkan kepada Allah ta'ala.

Tidak mengapa bagi seseorang untuk berdiri atau duduk di pekuburan untuk tujuan berdoa kepada mayat, bukan untuk istirahat atau mencari barokah, karena kuburan bukan tempat istirahat atau tempat tinggal sehingga dijadikan tempat duduk. Disyariatkan untuk berdiri di pekuburan setelah selesai penguburan untuk mendoakan mayat dan memohon keteguhan dan ampunan baginya, sebagaimana terdapat riwayat dari Rasulullah saw, bahwa beliau berdiri setelah selesai menguburkan.

6. Apa hukum azan dan iqamah saat meletakkan mayat di dalam kuburnya? Tidak diragukan lagi bahwa perkara tersebut merupakan bid'ah yang tidak pernah Allah syariatkan karena hal itu tidak pernah diriwayatkan dari Rasulullah saw, juga tidak dari para sahabatnya radiallahuanhum. Dan kebaikan ada pada mengikuti jalan dan tindak tanduk mereka sebagaimana firman Allah ta'ala yang artinya "Orang-orang yang terdahulu lagi yang pertama-tama masuk islam diantara orang-orang Muhajirin dan Anshar dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, Allah ridha kepada mereka dan merekapun ridho kepada Allah" (At-Taubah:100)
  7. Apa pendapat anda jika ada yang mengatakan bahwa mayat mendengarkan talqin setelah dimakamkan, sebagaimana dia mendengarkan suara sendal? Talqin yang dimaksud adalah menyampaikan kepada mayat setelah dikubur dengan berkata: Wahai fulan bin fuln, jika datang kedua malaikat maka katakanlah atau ingatlah apa yang dahulu kalian ketahui tentang Rabb-mu, agamamu dan Nabimu, atau katakanlah Laa Ilaaha Illallah, Muhammadurrasulullah". Maka, yang paling benar adalah bahwa mentalqinkan mayat tidak boleh dilakukan. Seandainya pun dikatakan bahwa dia mendengar pembicaraan sebagaimana dia mendengar suara sendal, maka hal tersebut tidak memberinya manfaat jika dia meninggal dalam keadaan kafir dan fasik, tetapi dia dapat menerima manfaat dari amal yang dia lakukan dalam kehidupannya.
  8. Apa hukum yang harus di taati oleh wanita yang ditinggal mati suaminya? Wanita yang ditinggal mati suaminya diharuskan untuk mentaati beberapa
-

perkara yaitu: pertama, berdiam diri di rumah tempat kediamannya hingga selesai masa iddahnya yaitu 4 bulan 10 hari kecuali jika dia dalam keadaan hamil, maka dia dapat keluar dari iddahnya dengan melahirkan. Hendaknya dia tidak keluar rumah kecuali ada keperluan atau kebutuhan mendesak, seperti saat sakit lalu memeriksa kesehatan di rumah sakit, membeli kebutuhan makanan di pasar dan sebagainya jika tidak ada orang lain yang dapat menggantikannya. Demikian pula jika rumahnya runtuh, maka hendaknya dia keluar darinya ketempat lain atau dia tidak menemukan orang yang dapat menghiburnya sehingga merasa kesepian sehingga dia khawatir terhadap dirinya maka tidak mengapa baginya keluar karena adanya kebutuhan. Kedua, tidak di bolehkan baginya mengenakan pakaian yang indah, baik warnanya kuning, hijau atau yang lainnya. Ketiga, hendaklah dia tidak mengenakan perhiasan dari perak atau emas, berlian dan permata atau yang sebagainya, baik bentuknya kalung, cincin, gelang dan lainnya. Hal tersebut berlangsung hingga selesai iddah. Keempat, menghindari wewangian. Tidak boleh baginya memakai wewangian baik dengan bukhur atau lainnya, tidak mengapa baginya menggunakan sedikit bukhur. Kelima, tidak mengenakan celak mata atau sesuatu yang memiliki tujuan sama, yaitu memperindah paras wajah secara khusus yang dapat menimbulkan fitnah dikalangan manusia.

Kelima perkara ini wajib dipegang oleh wanita yang ditinggal mati suaminya. Adapun apa yang dikira oleh sebagian orang awam, bahwa wanita seperti itu tidak boleh berbicara kepada siapapun, tidak berbicara di telepon, hanya dibolehkan mandi sekali dalam sepekan, tidak boleh berjalan di rumahnya tanpa alas, tidak boleh keluar disaat terang bulan, dan khurafat sejenis lainnya. Semua itu tidak ada dalilnya dalam ajaran islam. Dia tetap dibolehkan berjalan di rumahnya dalam keadaan tanpa alas, memasak untuk dirinya dan tamunya, berjalan di terang bulan, di atas rumahnya dan di taman rumahnya. Dia boleh mandi kapan saja, berbicara kepada siapa saja dengan pembicaraan yang tidak mengundang prasangka. Dibolehkan baginya untuk melepaskan kerudungnya jika tidak ada non mahram. Namun tidak dibolehkan baginya untuk menggunakan Hinna, Za'faran, parfum, baik di baju ataupun di kopi, karena Za'faran termasuk pewangi. Dia juga tidak boleh dilamar, akan

---

tetapi dibolehkan jika dengan bahasa sindiran, sedangkan dengan bahasa lugas tidak di bolehkan.

9. Bagaimana hukum membaca al-qur'an untuk orang mati, apakah dibolehkan atau tidak? Dan apa hukum hadist-hadist yang diriwayatkan dalam masalah tersebut? Membaca al qur'an untuk orang mati tidak memiliki dalil yang dapat di jadikan sebagai pedoman, justru yang di syariatkan adalah membacakan al-qur'an dihadapan orang yang hidup agar mereka dapat mengambil manfaat dan pelajaran dari Kitabullah. Adapun membaca al-qur'an untuk orang yang telah meninggal, baik sebelum atau setelah dikubur atau di mana saja untuk dihadiahkan kepadanya tidak kami ketaui dalilnya. Dalam masalah ini banyak karangan dan tulisan para ulama dalam kitab-kitabnya. Diantara mereka ada yang membolehkannya bahkan ada yang menganjurkannya untuk memperhatikan al-quran berkali-kali dan menyamakannya dengan masalah shodaqoh(untuk mayat) dengan harta.

Tidak ada dalil yang menunjukkan disyaratkannya membaca al-qur'an untuk orang meninggal. Maka sebaiknya kita berpedoman pada asalnya, yaitu bahwa hal tersebut merupakan ibadah yang bersifat *tauqifi*, yang tidak dapat dilakukan untuk orang yang telah meninggal. Berbeda dengan masalah mendoakan mereka, shodaqoh, haji dan umroh untuk mereka serta melunaskan hutang mereka. Karena perkara-perkara tersebut bermanfaat bagi mereka berdasarkan hadist-hadist Rasulullah saw.

## 2.2 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', atau 'pengantar'. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Disamping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator, dengan istilah mediatormedia menunjukkan fungsi atau

---

perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar, yaitu siswa dan isi pelajaran. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran (Azhar Arsyad, 2010:3).

Pengertian media pembelajaran adalah paduan antara bahan dan alat atau perpaduan antara software dan hardware (Sadiman, dkk, 1996: 5). Media pembelajaran bisa dipahami sebagai media yang digunakan dalam proses dan tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya proses pembelajaran juga merupakan komunikasi, maka media pembelajaran bisa dipahami sebagai media komunikasi yang digunakan dalam proses komunikasi tersebut, media pembelajaran memiliki peranan penting sebagai sarana untuk menyalurkan pesan pembelajaran. Menurut Anderson (1987) yang dikutip Bambang Warsita (2008: 123). Media dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu alat bantu pembelajaran (*instructional aids*) dan media pembelajaran (*instructional media*). Alat bantu pembelajaran atau alat untuk membantu guru (pendidik) dalam memperjelas materi (pesan) yang akan disampaikan. Oleh karena itu alat bantu pembelajaran disebut juga alat bantu mengajar (*teaching aids*). Misalnya OHP/OHT, film bingkai (*slide*) foto, peta, poster, grafik, flip chart, model benda sebenarnya dan sampai kepada lingkungan belajar yang dimanfaatkan untuk memperjelas materi pembelajaran.

### **2.3 Smartphone Android**

Pada tahun 2005, Google mengakuisisi Android Inc yang pada saat itu dimotori oleh Andy Rubin, Rich Miner, Nick Sears, dan Chris White. Yang kemudian pada tahun itu juga memulai membangun platform Android secara intensif. Kemudian pada tanggal 12 November 2007 Google bersama Open Handset Alliance, yaitu konsorium perangkat mobile terbuka, merilis Google Android SDK, setelah mengumumkannya seminggu sebelumnya dan mendapat sambutan yang luar biasa. Software SDK tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan aplikasi pada perangkat mobile, yaitu: Sistem Operasi, Middleware, dan aplikasi utama untuk perangkat mobile. Android adalah sistem operasi berbasis linux yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi. Serta menyediakan platform terbuka bagi pengembang menciptakan aplikasi

baru (Nazruddin Safaaat, 2011) Hingga saat ini, terdapat beberapa versi dari sistem operasi Android, antara lain:

- a) Android Versi 1.1
- b) Android Versi 1.5 (Cupcake)
- c) Android Versi 1.6 (Donut)
- d) Android Versi 2.1 (Eclair) e) Android Versi 2.2 (Froyo: Frozen Yoghurt)
- f) Android Versi 2.3 (GingerBread)
- g) Android Versi 3.0 (HoneyComb)
- h) Android Versi 4.0 (Ice Cream Sandwich)
- i) Android Versi 4.1(Jelly Bean)

#### 2.4 Eclips IDE

Eclipse awalnya dikembangkan oleh IBM untuk menggantikan perangkat lunak IBM Visual Age for Java 4.0. Produk ini diluncurkan oleh IBM pada tanggal 5 November 2001, yang menginvestasikan sebanyak US\$ 40 juta untuk pengembangannya. Semenjak itu konsorsium Eclipse Foundation mengambil alih untuk pengembangan Eclipse lebih lanjut dan pengaturan organisasinya. Eclipse adalah sebuah IDE (*Integrated Development Environment*) untuk mengembangkan perangkat lunak dan dapat dijalankan di semua platform (*platform-independent*). Berikut ini adalah sifat dari Eclipse:

1. Multi-platform: Target sistem operasi Eclipse adalah Microsoft Windows, Linux, Solaris, AIX, HP-UX dan Mac OS X.
2. Multilanguage: Eclipse dikembangkan dengan bahasa pemrograman Java, akan tetapi Eclipse mendukung pengembangan aplikasi berbasis bahasa pemrograman lainnya, seperti *C/C++*, *Cobol*, *Python*, *Perl*, *PHP*, dan lain sebagainya.
3. Multi-role: Selain sebagai IDE untuk pengembangan aplikasi, Eclipse pun bisa digunakan untuk aktivitas dalam siklus pengembangan perangkat lunak, seperti dokumentasi, test perangkat lunak, pengembangan web, dan lain sebagainya.

Eclipse pada saat ini merupakan salah satu IDE favorit dikarenakan gratis dan open source, yang berarti setiap orang boleh melihat kode pemrograman perangkat lunak ini. (Fatimah, Wina Noviani (2011)).

---

## 2.5 Java

Java adalah bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai komputer termasuk telepon genggam. Bahasa ini awalnya dibuat oleh James Gosling saat masih bergabung di Sun Microsystems saat ini merupakan bagian dari Oracle dan dirilis tahun 1995. Bahasa ini banyak mengadopsi sintaksis yang terdapat pada C dan C++ namun dengan sintaksis model objek yang lebih sederhana serta dukungan rutin-rutin aras bawah yang minimal.

Aplikasi-aplikasi berbasis Java umumnya dikompilasi ke dalam *p-code* (*bytecode*) dan dapat dijalankan pada berbagai Mesin *Virtual Java* (*JVM*). Java merupakan bahasa pemrograman yang bersifat umum atau non-spesifik (*general purpose*), dan secara khusus didisain untuk memanfaatkan dependensi implementasi seminimal mungkin. Karena fungsionalitasnya yang memungkinkan aplikasi Java mampu berjalan di beberapa platform sistem operasi yang berbeda, Java dikenal pula dengan slogannya, "Tulis sekali, jalankan di mana pun". Saat ini Java merupakan bahasa pemrograman yang paling populer digunakan, dan secara luas dimanfaatkan dalam pengembangan berbagai jenis perangkat lunak aplikasi ataupun aplikasi berbasis web.

## 2.6 Android SDK (Software Development Kit)

Android SDK adalah tools API (*Application Programming Interface*) yang diperlukan untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. Android merupakan subset perangkat lunak untuk ponsel yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi kunci yang di-release oleh Google. Saat ini disediakan Android SDK (*Software Development Kit*) sebagai alat bantu dan API untuk mulai mengembangkan aplikasi pada platform Android menggunakan bahasa pemrograman Java. Sebagai platform aplikasi-netral, Android memberikan kesempatan untuk membuat aplikasi yang dibutuhkan yang bukan merupakan aplikasi bawaan Handphone/Smartphone.

Adapun juga Android-SDK merupakan tools bagi para programmer yang ingin mengembangkan aplikasi berbasis google android. Android SDK mencakup seperangkat alat pengembangan yang komprehensif. Android SDK terdiri dari debugger, libraries, handset emulator, dokumentasi, contoh kode, dan tutorial. Saat

---

ini Android sudah mendukung arsitektur x86 pada Linux (distribusi Linux apapun untuk desktop modern), Mac OS X 10.4.8 atau lebih, Windows XP atau Vista. Persyaratan mencakup JDK, Apache Ant dan Python 2.2 atau yang lebih baru. IDE yang didukung secara resmi adalah Eclipse 3.2 atau lebih dengan menggunakan plugin *Android Development Tools (ADT)*, dengan ini pengembang dapat menggunakan teks editor untuk mengedit file Java dan XML serta menggunakan peralatan command line untuk menciptakan, membangun, melakukan debug aplikasi Android dan pengendalian perangkat Android misalnya, reboot, menginstal paket perangkat lunak dengan jarak jauh.

---



## BAB III

### ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai analisis dan perancangan pada game yang akan dibangun.

#### 3.1 Desain Sistem

Desain Sistem dapat di definisikan sebagai tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem, pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk. Menurut John Burch dan Garry Grudniski dalam buku analisa dan desain di definisikan sebagai penggambaran dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

##### 3.1.1 Sistem yang sedang berjalan

Menggambarkan fasilitas yang sedang yang terdapat dalam aplikasi Tutorial Pengurusan Jenazah Islam hanya meliputi *user* yaitu pengguna secara umum. Dalam tahap ini konsep rancangan Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam ini adalah:

1. User atau Pengguna dapat melihat video seta mendengar suara dari aplikasi tersebut.
2. Pengguna bisa melakukan komentar atau saran.
3. Pengguna bisa menjawab kuis yang ada dalam aplikasi tersebut.

##### 3.1.2 Sistem yang akan di bangun

Disini, membahas tentang bagaimana cara pengurusan jenazah dalam islam. Mulai dari bagaimana cara memandikan sampai dengan menguburkan yang di lengkapi dengan video tata caranya serta penambahan narasinya. Kriteria tutorialnya menggunakan smartphone bisa menjadi media yang menarik bagi pengguna.

### 3.1.3 Perangkat yang akan di gunakan

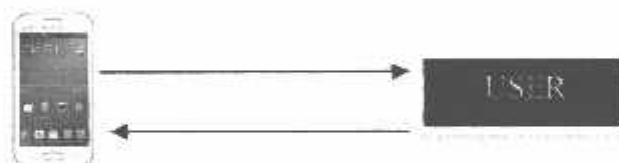
Pada pembuatan Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam ini menggunakan software dan hardware yaitu:

1. Eclipse Juno 2.1.0
2. Android SDK (*Software Development Kit*) Versi 23.0.5
3. Notepad++ sebagai *source code editor*
4. PC Laptop
5. Smartphone

### 3.2 Perancangan Proses

Perancangan sistem adalah mengenal bagaimana cara pengurusan jenazah islam dengan penjelasan dari video serta audio.

#### 3.2.1 Gambar Blok Diagram



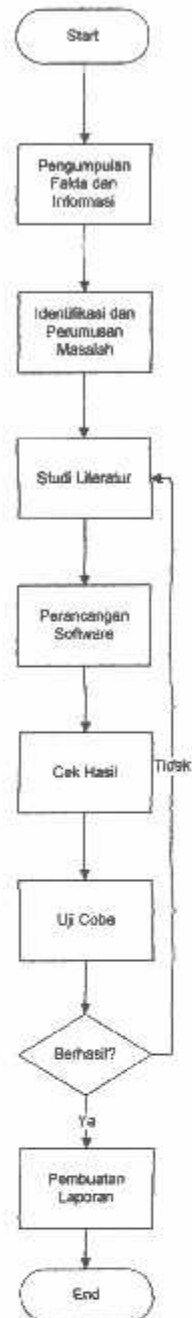
Gambar 3.1 Blok Diagram

Penjelasan:

Ketika pengguna menggunakan aplikasi tersebut maka akan di akses tutorial pengurusan jenazah islam ke dalam smartphone lalu aplikasi tersebut siap di gunakan.

---

### 3.2.2 Flowchart



Gambar 3.2 Pelaksanaan

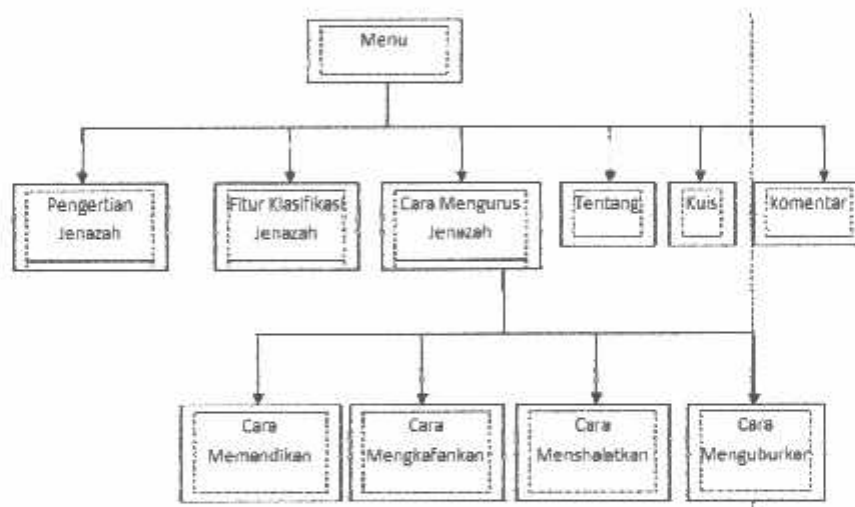
Penjelasan dari flowchart di atas adalah:

1. Start atau mulai
  2. Lakukan Proses pengumpulan fakta dan informasi
  3. Kemudian, mengidentifikasi dan merumuskan masalah
-

4. Proses studi literatur
5. Setelah itu, kita merancang software menjadi sebuah program yang di inginkan.
6. Setelah selesai kemudian cek hasil dari program yang di buat.
7. Lalu, uji coba program.
8. Jika program berhasil di jalankan, dilanjutkan dengan pembuatan laporan. Jika tidak berhasil, kembali ke studi literatur untuk periksa kembali kesalahan atau error.

### 3.2.3 Struktur Menu

Struktur menu pada Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam tersebut adalah:



Gambar 3.3 Perancangan Umum

Pada Gambar Struktur Menu ini terdapat beberapa Menu Yaitu:

- a. Menu Utama
- b. Pengertian Jenazah
- c. Klasifikasi Jenazah
- d. Cara Pengurusan Jenazah
- e. Fitur Tentang

- f. Menu Kuis
- g. Menu Komentar

### 3.3 Perancangan Tampilan

Perancangan tampilan merupakan hasil dari rancangan-rancangan aplikasi yang telah di buat mulai dari rancangan menu utama sampai rancangan menu kuis.

#### 1. Rancangan Menu Utama

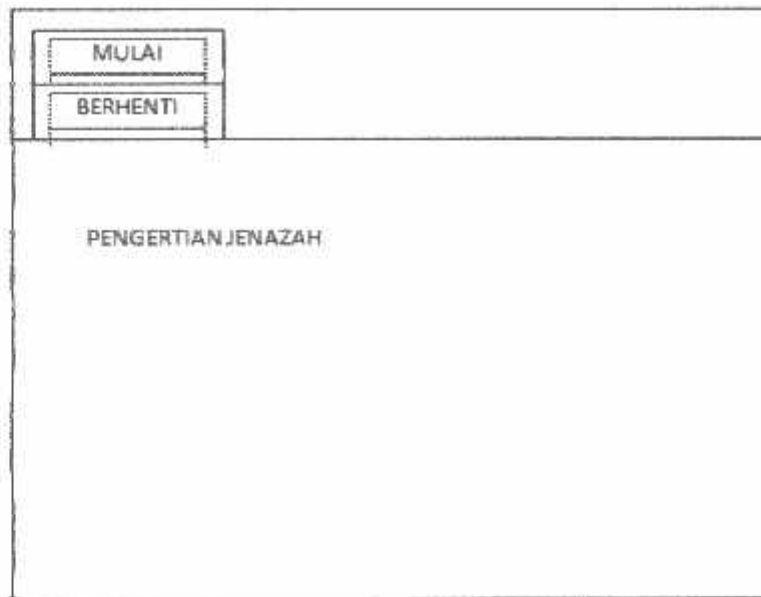
Menu Utama merupakan tampilan awal dari aplikasi metode pembelajaran pengurusan jenazah islam yang telah dibuat. Mulai dari menu pengertian jenazah sampai menu komentar. Menu utama pembuatan aplikasi metode pembelajaran cara pengurusan jenazah terdapat pada gambar 3.4:



Gambar 3.4 Rancangan Menu Utama

#### 2. Rancangan Menu Pengertian

Rancangan menu pengertian jenazah merupakan isi dari pengertian jenazah yaitu pengertian jenazah seperti pada gambar 3.5:



Gambar 3.5 Rancangan Menu Pengertian

### 3. Rancangan Fitur Klasifikasi

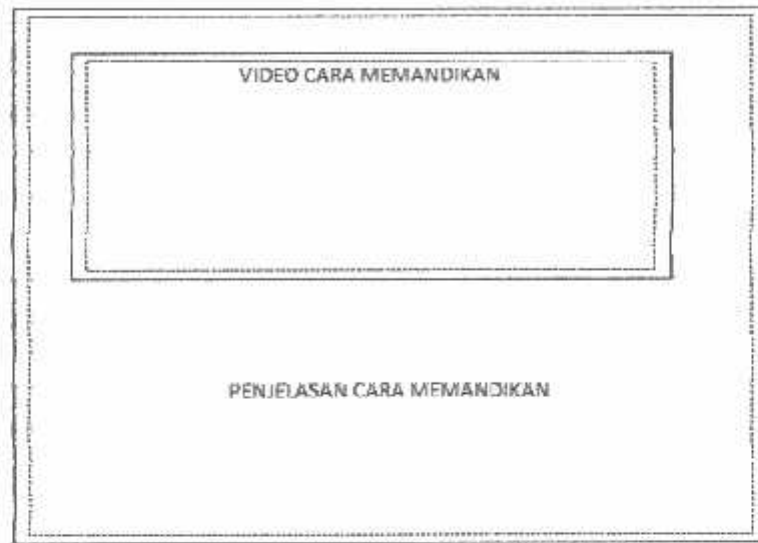
Rancangan fitur klasifikasi merupakan isi dari apa itu fitur-fitur klasifikasi jenazah. Seperti pada gambar 3.6:



Gambar 3.6 Rancangan Fitur Klasifikasi

#### 4. Rancangan Cara Memandikan

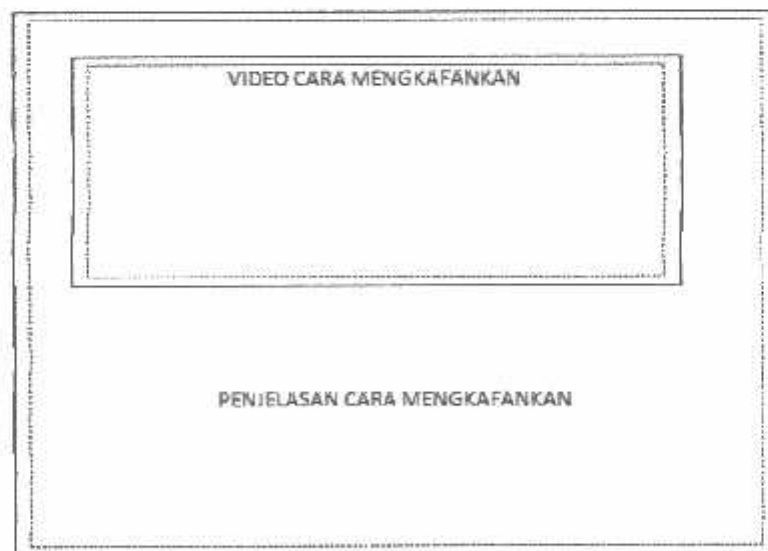
Pada rancangan ini akan membahas bagaimana cara memandikan jenazah menurut islam serta akan menampilkan video cara memandikan jenazah seperti gambar 3.7:



Gambar 3.7 Rancangan Cara Memandikan

#### 5. Rancangan Cara Mengkafankan

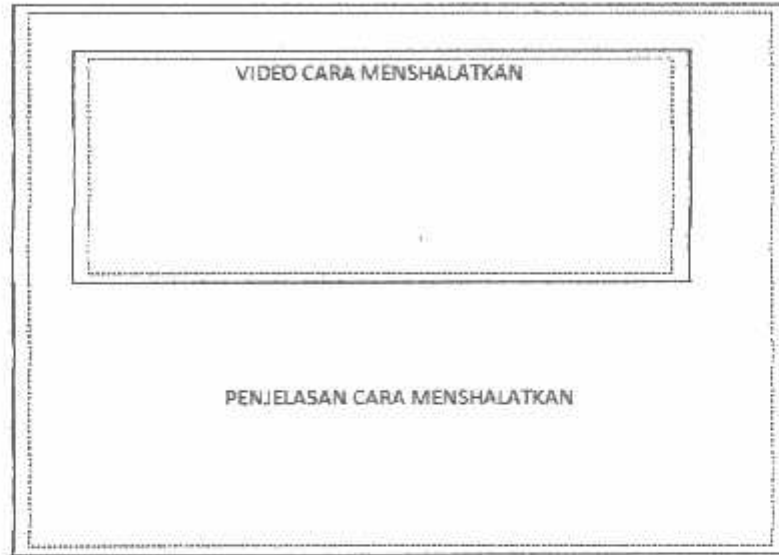
Pada rancangan ini akan membahas bagaimana cara mengkafankan jenazah menurut islam serta akan menampilkan video cara mengkafankan jenazah seperti gambar 3.8:



Gambar 3.8 Rancangan Cara Mengkafankan

## 6. Rancangan Cara Menshalatkan

Pada rancangan ini akan membahas bagaimana cara Menshalatkan jenazah menurut islam serta akan menampilkan video cara Menshalatkan jenazah seperti gambar 3.9:



Gambar 3.9 Rancangan Cara Menshalatkan

## 7. Rancangan Cara Menguburkan

Pada rancangan ini akan membahas bagaimana cara menguburkan jenazah menurut islam serta akan menampilkan video cara menguburkan jenazah seperti gambar 3.10:

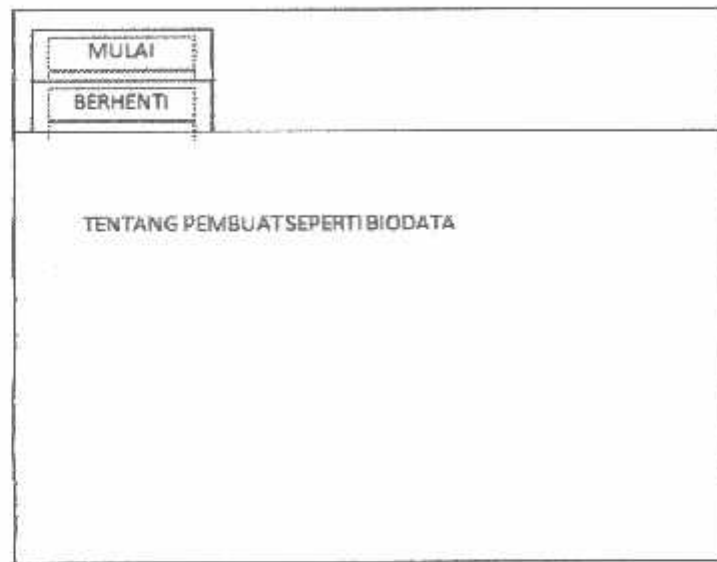


Gambar 3.10 Rancangan Cara Menguburkan



## 8. Rancangan Menu Tentang

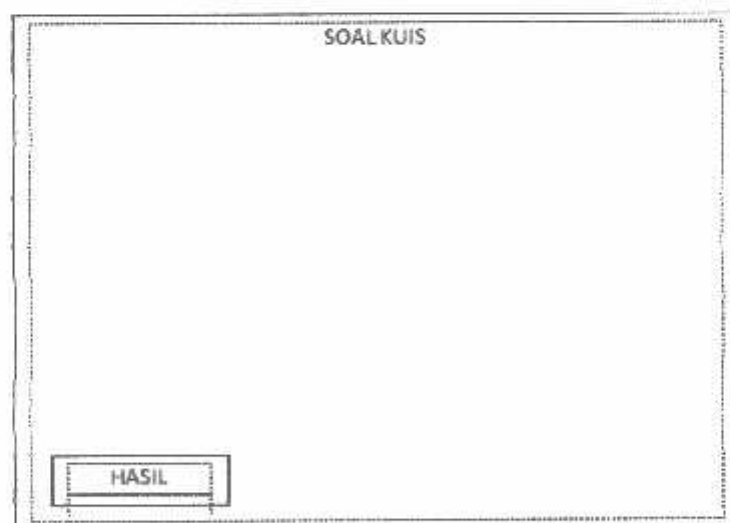
Pada rancangan menu tentang ini menjelaskan tentang biodata pembuat seperti gambar 3.11:



Gambar 3.11 Rancangan Menu Tentang

## 9. Rancangan Menu Kuis

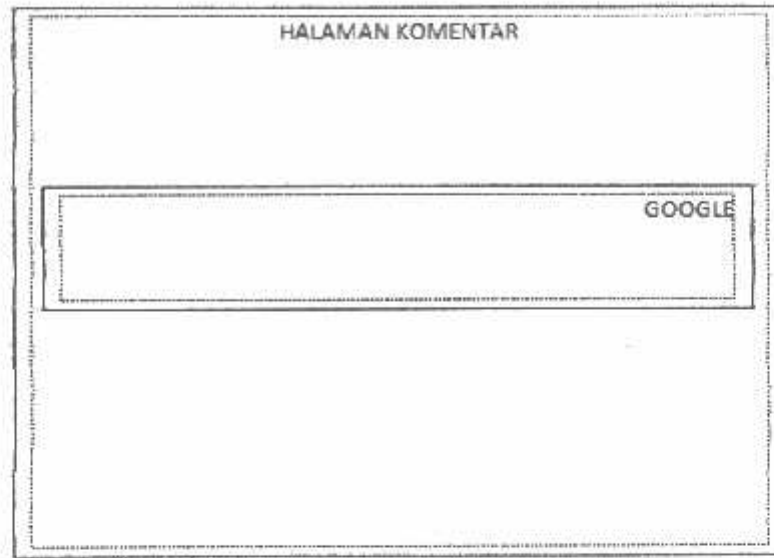
Pada menu kuis berisi soal-soal kuis yang akan di jawab oleh pengguna seperti pada gambar 3.12:



Gambar 3.12 Rancangan Menu Kuis

#### 10. Rancangan Menu Komentar

Pada menu komentar pengguna bisa memberikan kritik dan saran untuk pembuat. Seperti pada gambar 3.13:



Gambar 3.13 Rancangan Menu Komentar

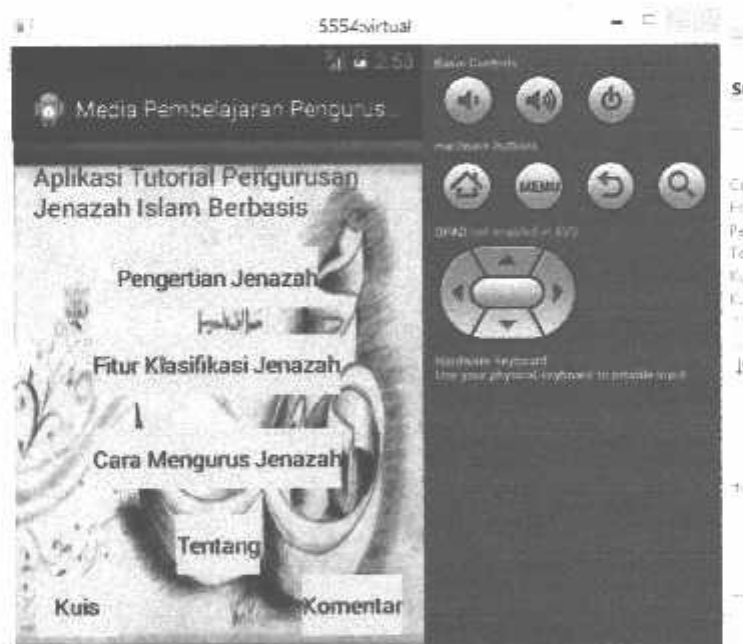
## BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

### 5.1 Implementasi Layout

Pada bab ini menjelaskan bagaimana tahap pembuatan aplikasi serta hasil pengujian dari aplikasi yang telah di buat yaitu Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam berbasis andorid dengan menggunakan *Eclipse Juno*.

#### 4.1.1 Tampilan Menu Utama

Pada tampilan menu utama ini akan di tampilkan beberapa menu yaitu menu pengertian jenazah, menu fitur klasifikasi jenazah, menu cara mengurus jenazah, menu tentang dan menu kuis serta menu komentar di lihat pada gambar 4.1:



Gambar 4.1 Tampilan Menu Utama

#### 4.1.2 Tampilan Menu Pengertian Jenazah

Pada menu pengertian jenazah ini menjelaskan apa itu pengertian jenazah dari segi bahasa yang berarti orang yang sudah meninggal dunia . jadi, secara umum jenazah yaitu tubuh yang tertutup. Serta hukum dari pengurusan jenazah yaitu fardhu kifayah yang artinya wajib bagi umat islam jika melaksankannya. Gambar tersebut di tunjukkan pada gambar 4.2:



Gambar 4.2 Tampilan Menu Pengertian Jenazah

#### 4.1.3 Tampilan Menu Fitur Klasifikasi Jenazah

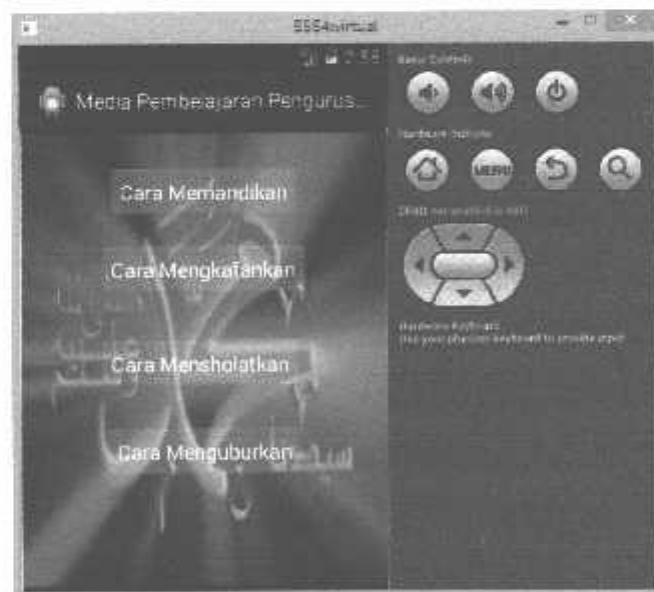
Menu fitur klasifikasi jenazah ini di dalamnya menjelaskan fitur-fitur seperti jenazah yang bisa dimandikan dan jenazah yang tidak bisa dimandikan, Hukum memandikan mayat bagi orang Muslim yang hidup adalah fardlu kifayah. Yang wajib dimandikan adalah mayat Muslim yang tidak mati syahid, yaitu orang yang mati karena dalam pertempuran fi sabilillah melawan orang kafir. Jenazah yang bisa dimandikan yaitu jenazah orang yang mati selain mati syahid. seperti gambar 4.3:



Gambar 4.3 Tampilan Fitur Klasifikasi Jenazah

#### 4.1.4 Tampilan Menu Cara Mengurus Jenazah

Pada tampilan ini akan di tampilkan beberapa cara mengurus jenazah dalam islam mulai dari memandikan jenazah, mengkafankan jenazah, mensholatkan jenazah serta cara terakhir yaitu menguburkan jenazah seperti gambar 4.4:



Gambar 4.4 Tampilan Cara Mengurus Jenazah

## 1. Tampilan Cara Memandikan Jenazah

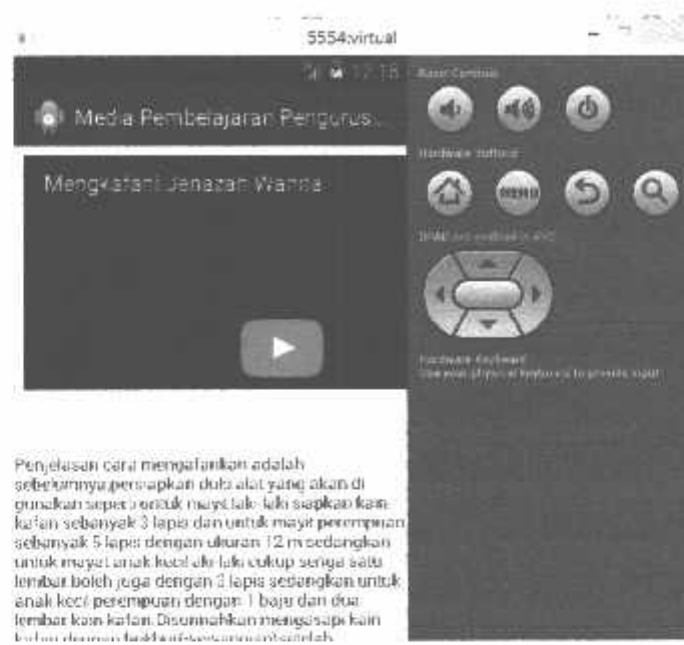
Menu cara memandikan ini menerangkan bagaimana proses atau langkah untuk memandikan jenazah dalam agama islam mulai dari awal sampai akhir seperti gambar 4.5:



Gambar 4.5 Tampilan Cara Memandikan Jenazah

## 2. Tampilan Cara Mengkafankan Jenazah

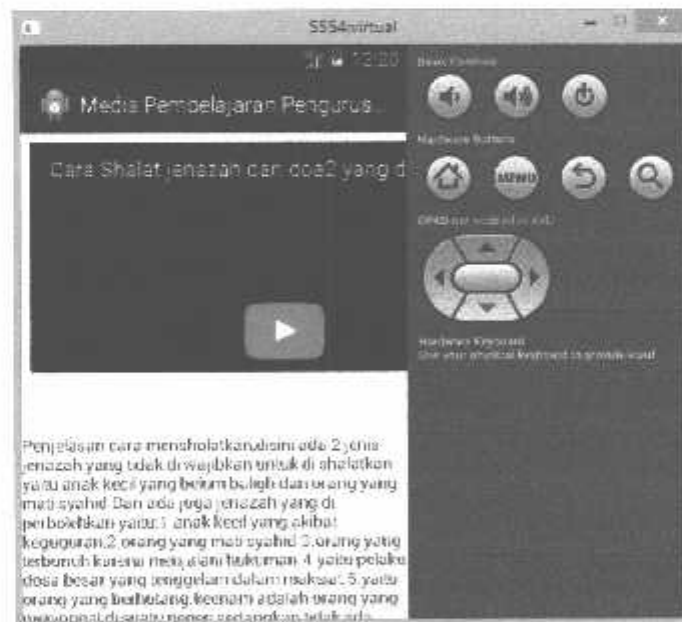
Pada tampilan di bawah ini akan dijelaskan cara mengkafankan jenazah dalam islam baik untuk jenazah laki-laki maupun untuk jenazah perempuan serta ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam pengurusan tersebut mulai dari menyiapkan alat-alat yang ingin digunakan sampai dengan membungkus jenazah dengan kain kafan, seperti gambar 4.6:



**Gambar 4.6 Tampilan Cara Mengkafankan**

### 3. Tampilan Cara Mensholatkan Jenazah

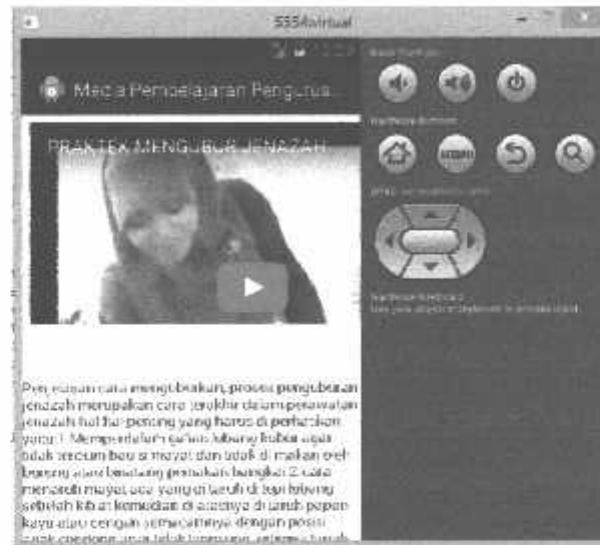
Pada tampilan berikut ini akan menjelaskan bagaimana proses dari mensholatkan jenazah dalam islam seperti gambar 4.7:



**Gambar 4.7 Tampilan Cara Mensholatkan**

#### 4. Tampilan Cara Menguburkan Jenazah

Tampilan dibawah ini menjelaskan proses dari menguburkan jenazah mulai dari mengantarkan jenazah sampai dengan mendoakan jenazah seperti gambar 4.8:



Gambar 4.8 Tampilan Cara Menguburkan

#### 4.1.5 Tampilan Menu Tentang

Pada tampilan menu tentang ini di tampilkan tentang penulis mulai dari bioadata dan juga disini ditambahkan suara.



Gambar 4.9 Tampilan Menu Tentang

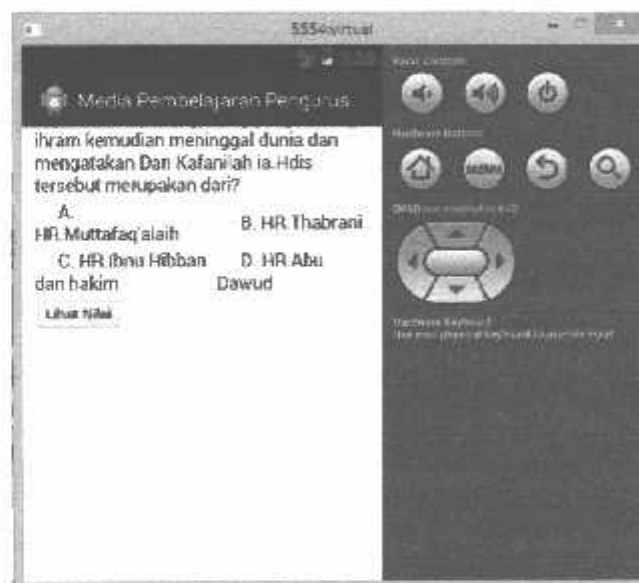


#### 4.1.6 Tampilan Menu Kuis

Pada tampilan menu kuis ini di berikan penjelasan atau soal tentang kuis yang berhubungan dengan aplikasi ini,jika pengguna ingin menjawab soal dari aplikasi ini akan di tampilkan nilai jika pengguna berhasil menjawab soal tersebut.

##### 1. Tampilan Menu Kuis

Pada tampilan menu kuis ini di berikan soal untuk pengguna agar pengguna bisa memahami materi atau mempelajari aplikasi tersebut maka di buat kan kuis untuk melihat kemampuan dari pengguna seperti gambar 4.10:



Gambar 4.10 Tampilan Menu Kuis

##### 2. Tampilan Hasil Nilai Kuis

Dibawah ini merupakan tampilan dari hasil kuis atau skor dari soal kuis yang disiapkan oleh aplikasi yang telah di siapkan oleh pembuat, yang dikemudian pada tampilan ini di hasilkan nilai kuis yang di jawab oleh pengguna seperti gambar 4.11:



Gambar 4. 11 Tampilan Nilai Kuis

#### 4.1.7 Tampilan Menu Komentar

Tampilan menu komentar ini dijelaskan bagaimana tampilan komentar jika pengguna ingin memberikan saran atau kritik pada aplikasi yang telah di buat. Komentar ini disambungkan dengan *Google+* sehingga nanti bisa terhubung dengan *Google+*.



Gambar 4. 12 Tampilan Halaman Komentar

Dibawah ini merupakan halaman komentar yng telah di uji melalui *Black Box*.



Gambar 4.13 Tampilan Hasil Komentar

## 4.2 Implementasi Hasil

Hasil dari aplikasi yang telah dibuat kemudian di implementasikan kedalam *Smartphone* pengguna yang kemudian di terapkan dan di coba yang menghasilkan beberapa *Screenshoot* dari pengguna menggunakan *Smartphone Android* tipe samsung galaxy v.

### 1. Hasil Tampilan Menu Utama

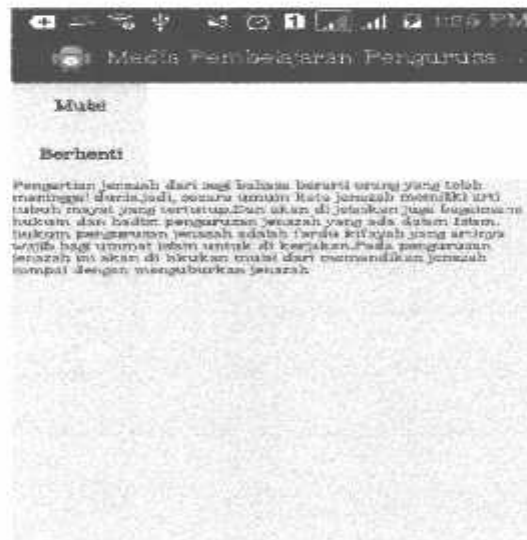
Hasil tampilan pada menu utama ini merupakan hasil pengujian dari *smartphone* yang menampilkan tampilan awal dari aplikasi yang telah dibuat seperti menu tentang pengertian, menu fitur klasifikasi jenazah, menu cara mengurus jenazah, menu tentang serta menu kuis dan menu komentar. Berikut ini adalah tampilan awal ketika baru masuk pada aplikasi tersebut seperti gambar 4.14:



Gambar 4.14 Hasil Tampilan Utama

## 2. Hasil Tampilan Pengertian Jenazah

Pada tampilan berikut ini akan di berikan hasil dari tampilan pengertian jenazah yang sudah di gunakan pada perangkat *smartphone* seperti gambar 4.15:



Gambar 4.15 Hasil Tampilan Pengertian Jenazah

### 3. Hasil Tampilan Fitur Klasifikasi Jenazah

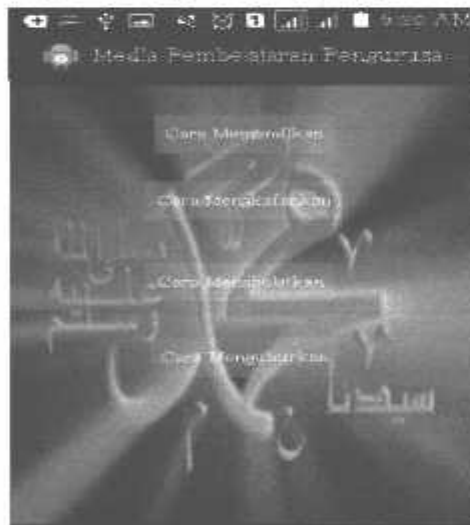
Tampilan ini menjelaskan tentang fitur klasifikasi jenazah yang terdiri dari jenazah yang bisa dimandikan dan jenazah yang tidak bisa dimandikan seperti gambar 4.16:



Gambar 4.16 Hasil Tampilan Fitur Klasifikasi

### 4. Hasil Tampilan Cara Pengurusan Jenazah

Tampilan dibawah ini dijelaskan bagaimana cara mengurus jenazah mulai dari memandikan sampai dengan menguburkan jenazah seperti gambar 4.17:



Gambar 4.17 Hasil Tampilan Cara Mengurus Jenazah



**7. Hasil Tampilan Cara Mensholatkan**

Gambar dibawah ini merupakan video penjelasan bagaimana cara mensholatkan jenazah.



Gambar 4.20 Hasil Tampilan Cara Mensholatkan

**8. Hasil Tampilan Cara Menguburkan**

Pada gambar dibawah ini merupakan video penjelasan cara menguburkan jenazah dalam agama islam.



Gambar 4.21 Hasil Tampilan Cara Menguburkan

### 9. Hasil Tampilan Menu Tentang

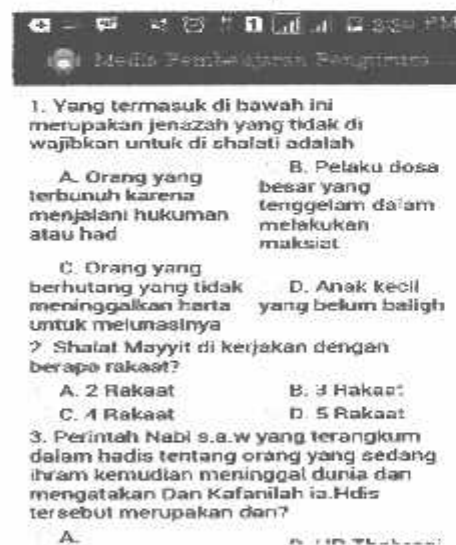
Pada menu tentang ini akan menampilkan tentang biodata penulis.



Gambar 4.22 Hasil Tampilan Menu Tentang

### 10. Hasil Tampilan Menu Kuis

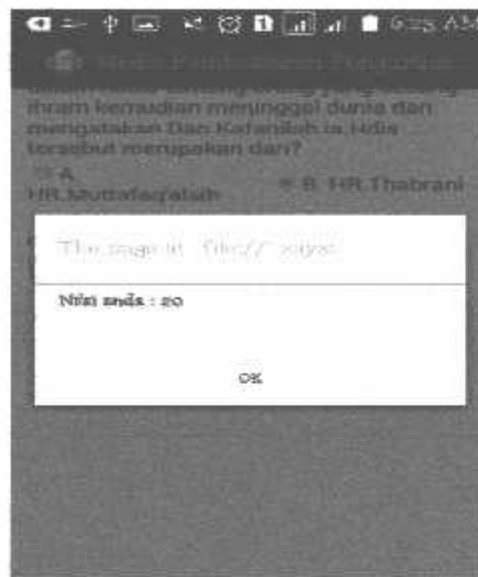
Halaman kuis merupakan soal yang bersifat random yang telah di buat untuk pengguna dalam memahami isi dari materi dalam aplikasi tersebut.



Gambar 4.23 Tampilan Hasil Kuis



Gambar di bawah ini merupakan hasil skor atau nilai yang telah di berikan setelah menjawab kuis.



Gambar 4.24 Tampilan Hasil Skor

#### 11. Hasil Tampilan Halaman Komentar

Tampilan dibawah ini merupakan tampilan kolom komentar jika pengguna ingin melakukan komentar atau kritik serta saran untuk aplikasi ini.



Gambar 4.25 Halaman Komentar

### 4.3 Pengujian Sistem

pengujian sistem merupakan tahapan untuk menemukan kesalahan dan kekurangan pada perangkat lunak yang telah dibuat.

#### 4.3.1 Pengujian Fungsional

Hasil dari pengujian fungsional dilakukan menggunakan metode *BlackBox* seperti pada tabel 4.1:

Tabel 4.1 Pengujian Fungsional

No	Fungsi	Sistem Operasi		
		OS 4.0 (Jellybean)	OS 4.4 (Kitkat)	OS 5.1 (Lollipop)
1	Pengertian Jenazah	✓	✓	✓
2	Fitur Klasifikasi Jenazah	✓	✓	✓
3	Cara Mengurus Jenazah	✓	✓	✓
4	Cara Memandikan	✓	✓	✓
5	Cara Mengkafankan	✓	✓	✓
6	Cara Mensholatkan	✓	✓	✓
7	Cara Menguburkan	✓	✓	✓
8	Tentang	✓	✓	✓
9	Kuis	✓	✓	✓
10	Komentar	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Tanda Berjalan

X : Tanda Tidak Berjalan

#### 4.3.2 Pengujian Terhadap Pengguna

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan dengan baik atau belum. Pengujian dilakukan terhadap 5 responden. Kuisisioner berisi 5

pertanyaan tentang aplikasi yang dibuat penulis. Hasil dari pertanyaan terhadap responden dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Pengujian Terhadap Pengguna

No	Pertanyaan	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Tampilan Aplikasi	9	1	0
2	Kinerja Aplikasi	7	2	1
3	Tingkat Kemudahan Aplikasi	7	3	0
4	Fungsi Aplikasi sebagai sebagai metode pembelajaran pengurusan jenazah	8	2	0
5	Informasi Aplikasi(materi, video)	7	1	1
6	Bagaimana soal kuis dalam aplikasi?	7	2	1
7	Bagaimana tulisan,huruf,atau kata dalam aplikasi?	6	2	2
TOTAL:		51	13	5

Berdasarkan Tabel Pengujian Pengguna, jumlah point yang diberikan oleh 10 responden yang menjawab baik pada aplikasi tersebut sekitar 51/70 atau sekitar 72,8%, jumlah point responden yang menjawab cukup 13/70 atau sekitar 18,5%, dan jumlah point responden yang menjawab kurang 5/70 atau sekitar 7,15%.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembuatan dari Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam ini,kesimpulannya yaitu:

1. Aplikasi metode pembelajaran pengurusan jenazah islam yang telah di kembangkan terdapat fitur-fitur pengurusan jenazah dimana data yang di masukkan pada aplikasi yaitu pengertian jenazah, fitur-fitur klasifikasi jenazah, cara mengurus jenazah, menu tentang , menu kuis serta halaman komentar.
2. Hasil pengujian pada OS 4.0, OS 4.4 serta OS 5.1 dapat berjalan dengan baik.
3. Hasil kuisisioner aplikasi menunjukan dari 7 aspek yang ditanyakan dalam aplikasi menyatakan 72,8% Baik, 18,5% Cukup, 7,15% Kurang diambil dari 10 responden.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Albani, Muhammad Nashiruddina ., 1999, *Ahkaamul-janaa'iz wa Bid'iha: Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah*. Terjemahan, A.M. Basalamah, Jakarta.
- Ali, Muhamad . 2009. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Mata Kuliah Medan Elektromagnetik*, Yogyakarta.
- Muhammad, Syaikh bin Shalih al-Utsaimin., 2011, *Tata Cara Mengubur Jenazah Muslim dan Menguburnya: Untuk Riset Ilmiah dan Fatwa*. Terjemahan, Muhammad Iqbal A Ghazali, Indonesia.
- Noviani, Wina Fatimah. 2011, *Pengenalan Eclipse*, Informatika, Surabaya.
- Safaat H, Nazruddin 2012, *Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis Android.*, Informatika, Bandung.

## LAMPIRAN

---

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

**NAMA** : Gina Ayu Kartina Sara  
**NIM** : 1218185  
**JURUSAN** : Teknik Informatika S-1  
**JUDUL** : Rancang Bangun Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan  
Jeruzah Islam Berbasis Android

Dipertahankan oleh Majelis Penguji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) pada :  
**Hari** : Sabtu  
**Tanggal** : 16 Januari 2016  
**Nilai** : 67,54 (B)

Panitia Ujian Skripsi :  
**Ketua Majelis Penguji**



**Joseph Dedy Irawan, ST, MT**  
NIP. 197404162005011002

Anggota Penguji :

**Dosen Penguji I**



**Joseph Dedy Irawan, ST, MT**  
NIP. 197404162005011002

**Dosen Penguji II**





**Abdul Wahid, M.Pd.I**  
NIP. 1951300507

### FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Dalam pelaksanaan ujian skripsi jenjang Strata I Program Studi Teknik Informatika, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

NAMA : Gina Ayu Kartina Sara  
NIM : 1218385  
JURUSAN : Teknik Informatika S-1  
MODUL : Rancang Bangun Aplikasi Metode Pembelajaran Pengajaran Jenazah Islam Bertasis Android

No	Penguji	Tanggal	Uraian	Paraf
1.	Penguji I	16 Januari 2016	1. Kesimpulan 2. Quis (Bank Soal)	
2.	Penguji II	16 Januari 2016		

Dosen Penguji I

  
Jusuf Eddy Irawan, ST., MT.  
NIP. 197404162005011002


Dosen Pembimbing I

  
Yosep Agus Prasoto, ST., MT  
NIP. P 1031000432

Dosen Penguji II

  
Agnes Yuliana, M.Pd.I  
NIP. P 1031000507

Dosen Pembimbing II

  
Febriana Santi W., S.Kom., M.Kom  
NIP. P 1031000435





PT. IN-PEKERJA MALANG  
BANK MAGA MALANG

PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigit-pala No. 2 Telp. (0341) 551431 (Kotabringi) Fax. (0341) 553815 Malang 65145  
Kampus II : J. Pajala Klaten, Km 2 Telp. (0341) 417036 Fax. (0341) 417034 Malang

Malang, 23 Oktober 2015

Nomor : ITN-593/LINF/1A/2015  
Lampiran : —  
Perihal : Bimbingan Skripsi  
Kepada : Yth. Bpk/Ibu Yosep Agus Pranoto, ST, MT  
Dosen Pembina Program Studi Teknik Informatika S-1  
Institut Teknologi Nasional  
Malang

Dengan Hormat,

Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam proposal skripsi untuk mahasiswa :

Nama : GINA AYU KARTINA SARA  
Nim : 1218185  
Prodi : Teknik Informatika S-1  
Fakultas : Teknologi Industri

Maka dengan ini pembimbingan kami serahkan sepenuhnya kepada Saudara/i selama waktu @ (enam) bulan, terhitung mulai tanggal :

23 Oktober 2015 S/D 23 Maret 2016

Sebagai satu syarat untuk menempuh Ujian Akhir Sarjana Teknik, Program Studi Teknik Informatika S-1.  
Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui  
Program Studi Teknik Informatika S-1  
Ketua,

  
Joseph Rudy Prasana, ST., MT.  
NIP : 197404162805821002

Form 5-4a



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UNIVERSITAS DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT 04 / PERSEK / MA / AG  
BINA AKADIA, JNB

Kampus : J. Dronugeru Soyo puri No. 2 Telp. (041) 561431 / Malang Fax. (041) 550115 Malang 65145  
Kampus II : J. Raja Kuningan Km 2 Sep. (0341) 417008 Fax. (0341) 417008 Malang

Malang, 23 Oktober 2015

Nomor : ITN-593/LIN/TA/2015  
Lampiran : —  
Perihal : Bimbingan Skripsi

Kepada : Yth. Bpk/Ibu Febrina Santi W., S.Kom, M.Kom  
Dosen Pembina Program Studi Teknik Informatika S-1  
Institut Teknologi Nasional  
Malang

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan permohonan dan persetujuan dalam proposal skripsi untuk mahasiswa :

Nama : GINA AYU KARTINA SARA  
Nim : 1218185  
Prodi : Teknik Informatika S-1  
Fakultas : Teknologi Industri

Maka dengan ini pembimbing kami serahkan sepenuhnya kepada Saudara/ Saudari selama waktu 6 (enam) bulan, terhitung mulai tanggal :

23 Oktober 2015 s.d. 23 Maret 2016

Sebagai satu syarat untuk menempuh Ujian Akhir Sarjana Teknik, Program Studi Teknik Informatika S-1.

Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bormannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui  
Program Studi Teknik Informatika S-1  
Ketua

Joseph Dedy Irawan, ST., MT.  
NIP : 1974041562009021002

Form S-4a

## FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Gina Ayu Kartina Sara

Nim : 1218185

Masa Bimbingan : 23 Oktober sd 23 Maret 2016

Judul Skripsi : Rancang Bangun Aplikasi Metode Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam Berbasis Android

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
1	18-11-15	Pengarahan cara pembuatan laporan	<i>hm</i>
2	21-11-15	Maju Program	<i>hm</i>
3	03-12-15	Revisi Program	<i>hm</i>
4	07-12-15	Revisi Video	<i>hm</i>
5	10-12-15	Maju Laporan	<i>hm</i>
6	12-12-15	Revisi Laporan dan Tampilan Program	<i>hm</i>
7	13-01-16	Perbaiki Laporan	<i>hm</i>
8	15-01-16	Acc Kompre	<i>hm</i>

Malang , 15- 01- 2016

Dosen Pembimbing II



**(Febriana Santi Wahyuni, S.Kom. M.Kom)**

**NIP.P 1031000425**

## Source Code

### 1. Menu.xml

```
<RelativeLayout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/andro
id"
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:background="@drawable/background5"
    android:gravity="center"

    android:paddingBottom="@dimen/activity_vertical_margin"
    android:paddingLeft="@dimen/activity_horizontal_margin"
    android:paddingRight="@dimen/activity_horizontal_margi
n"
    android:paddingTop="@dimen/activity_vertical_margin"
    tools:context=".Pengertian" >

    <Button
        android:id="@+id/button3"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_above="@+id/button4"
        android:layout_centerHorizontal="true"
        android:layout_marginBottom="20dp"
        android:background="@drawable/tombol2"
        android:onClick="cara"
        android:text="Cara Mengurus Jenazah" />

    <Button
        android:id="@+id/button2"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_above="@+id/button3"
        android:layout_alignLeft="@+id/button3"
        android:layout_marginBottom="26dp"
        android:background="@drawable/tombol2"
        android:onClick="fitur"
        android:text="Fitur Klasifikasi Jenazah" />

    <Button
        android:id="@+id/button1"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
```

```
    android:layout_above="@+id/button2"  
    android:layout_centerHorizontal="true"  
    android:layout_marginBottom="20dp"  
    android:background="@drawable/tombol2"  
    android:onClick="pengertian"  
    android:text="Pengertian Jenazah" />
```

```
<Button  
    android:id="@+id/button4"  
    android:layout_width="wrap_content"  
    android:layout_height="wrap_content"  
    android:layout_above="@+id/button7"  
    android:layout_centerHorizontal="true"  
    android:background="@drawable/tombol2"  
    android:onClick="tentang"  
    android:text="Tentang" />
```

```
<Button  
    android:id="@+id/button7"  
    android:layout_width="wrap_content"  
    android:layout_height="wrap_content"  
    android:layout_alignRight="@+id/textView1"  
    android:layout_alignTop="@+id/button5"  
    android:background="@drawable/tombol2"  
    android:onClick="komentar"  
    android:text="Komentar" />
```

```
<Button  
    android:id="@+id/button5"  
    android:layout_width="wrap_content"  
    android:layout_height="wrap_content"  
    android:layout_alignParentBottom="true"  
    android:layout_toLeftOf="@+id/button1"  
    android:background="@drawable/tombol2"  
    android:onClick="kuis"  
    android:text="Kuis" />
```

```
<TextView  
    android:id="@+id/textView1"  
    android:layout_width="wrap_content"  
    android:layout_height="wrap_content"  
    android:layout_above="@+id/button1"  
    android:layout_alignLeft="@+id/button5"  
    android:layout_marginBottom="21dp"  
    android:text="Rancang Bangun Aplikasi Metode  
Pembelajaran Pengurusan Jenazah Islam Berbasis Android"  
    android:textSize="8pt" />  
</RelativeLayout>
```

---

## 2. Menu.Java

```
package com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

public class Menu extends Activity {

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.menu);
    }

    public void pengertian(View view){
        Intent i = new
Intent(this, Pengertian.class);
        startActivity(i);
    }

    public void fitur(View view){
        Intent i = new Intent(this, Fitur.class);
        startActivity(i);
    }

    public void cara(View view){
        Intent i = new Intent(this, Cara.class);
        startActivity(i);
    }

    public void tentang(View view){
        Intent i = new Intent(this, Tentang.class);
        startActivity(i);
    }

    public void kuis(View view){
        Intent i = new Intent(this, Kuis.class);
        startActivity(i);
    }

    public void komentar(View view){
        Intent i = new Intent(this, Komentar.class);
        startActivity(i);
    }
}
```

---

### 3. Pengertian.Java

```

package com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.media.MediaPlayer;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.TextView;
import android.app.Activity;

public class Pengertian extends Activity {

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.penjelasan);
        String penjelasan= "Pengertian jenazah
dari bahasa arab berarti jinazah dan dari segi
bahasa berarti orang yang telah meninggal
dunia.jadi, secara umum kata jenazah memiliki
arti tubuh mayat yang tertutup.Dan akan di
jelaskan juga bagaimana hukum dan hadist
pengurusan jenazah yang ada dalam Islam. hukum
pengurusan jenazah adalah fardu kifayah yang
artinya wajib bagi ummat islam untuk di
kerjakan.Pada pengurusan jenazah ini akan di
lakukan mulai dari memandikan jenazah sampai
dengan menguburkan jenazah.Fatwa-fatwa seputar
hukum jenazah yang terdiri dari:1. Apakah
diwajibkan melepaskan perhiasan wanita yang
meninggal sebelum dikubur? Jawabannya adalah ya,
diwajibkan karena mencabut perhiasan tidak
merusak fisik wanita dan tidak berpengaruh
padanya. Perhiasan yang terdapat di tangan,baik
di jari atau pergelangan, di telinga,hidung
tidak berakibat apa-apa jika di ambil. 2.
Apakah orang yang bunuh diri dimandikan dan
di shalatkan? Jawabannya adalah orang muslim
yang bunuh diri dimandikan dan di shalatkan
serta dikuburkan di pemakaman kaum muslimin.
Karena (dengan bunuh diri) dia memang telah
bermaksiat namun tidak menyebabkannya kafir.
3.Sebagian ulama' menyebutkan bahwa barisan
orang yang shalat jenazah lebih utama tidak

```

kurang dari tiga barisan, jawabannya benar. 4.

Jika mayat telah dikuburkan, apakah boleh dishalatkan? Jawabannya, jika mayat telah dikuburkan, diperbolehkan untuk menyalatkannya. Dalilnya adalah bahwa Rasulullah saw keluar ke pekuburan alu beliau shalat diatas kuburan wanita yang suka menyapu masjid dan meninggal tanpa diketahuinya.5. Bolehkan berdiri atau duduk di pekuburan untuk mendoakan mayat? Ziarah kubur yang dibenarkan syariat adalah ziarah yang di tujukan untuk mengambil pelajaran dan mengingat kematian, bukan untuk mencari berkah dengan orang yang dikubur didalamnya dari kalangan orang-orang shaleh. 6. Apa hukum azan dan iqamah saat meletakkan mayat di dalam kuburnya? Tidak diragukan lagi bahwa perkara tersebut merupakan bid'ah yang tidak pernah Allah syariatkan karena hal itu tidak pernah diriwayatkan dari Rasulullah saw, juga tidak dari para sahabatnya radiallahuanhum. 7. Apa pendapat anda jika ada yang mengatakan bahwa mayat mendengarkan talqin setelah dimakamkan, sebagaimana dia mendengarkan suara sendal? Talqin yang dimaksud adalah menyampaikan kepada mayat setelah dikubur dengan berkata: Wahai fulan bin fuln, jika datang kedua malaikat maka katakanlah atau ingatlah apa yang dahulu kalian ketahui tentang Rabb-mu, agamamu dan Nabimu, atau katakanlah Laa Ilaaha Illallah, Muhammadur Rasulullah". 8. Apa hukum yang harus di taati oleh wanita yang ditinggal mati suaminya? Wanita yang ditinggal mati suaminya diharuskan untuk mentaati beberapa perkara yaitu: pertama, berdiam diri di rumah tempat kediamannya hingga selesai masa iddahnya yaitu 4 bulan 10 hari kecuali jika dia dalam keadaan hamil, maka dia dapat keluar dari iddahnya dengan melahirkan. Hendaknya dia tidak keluar rumah kecuali ada keperluan atau kebutuhan mendesak, seperti saat sakit lalu memeriksa kesehatan di rumah sakit, membeli kebutuhan makanan di pasar dan semacamnya jika tidak ada orang lain yang dapat menggantikannya.9.

Bagaimana hukum membaca al-qur'an untuk orang mati, apakah dibolehkan atau tidak? Dan apa hukum hadist-hadist yang diriwayatkan dalam masalah tersebut? Membaca al qur'an untuk orang mati tidak memiliki dalil yang dapat di jadikan sebagai pedoman, justru yang di syariatkan



adalah membacakan al-qur'an dihadapan orang yang hidup agar mereka dapat mengambil manfaat dan pelajaran dari Kitabullah. ";

```
        ((TextView)findViewById(R.id.isi)).setText(
penjelasan);
    }

    MediaPlayer media =null;

    public void narasi(View view){
        media=
MediaPlayer.create(this,R.raw.pengertian);
        media.start();
    }

    public void berhenti(View view){
        media.stop();
    }
}
```

#### 4. Penjelasan.xml

```
<ScrollView
    xmlns:android="http://schemas.android.com/a
pk/res/android"

xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:id="@+id/scrollView1"
    android:layout_alignParentLeft="true"
    android:layout_alignParentTop="true"
    tools:context=".Pengertian" >

<LinearLayout
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:orientation="vertical" >
    <Button
        android:id="@+id/button1"
        android:layout_width="82dp"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:background="@drawable/tombol2"
        android:onClick="narasi"
        android:text="Mulai" />

    <Button
        android:id="@+id/button1"
        android:layout_width="83dp"
```

```

        android:layout_height="wrap_content"
        android:background="@drawable/tombol2"
        android:onClick="berhenti"
        android:text="Berhenti" />

        <TextView
            android:id="@+id/isi"
            android:layout_width="match_parent"
            android:background="@drawable/background3"
            android:layout_height="400dp"/>
    </LinearLayout>
</ScrollView>

```

## 5. Fitur.Java

```

package
com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

public class Fitur extends Activity {

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {

        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.fitur);
    }

    public void fitur1(View view){
        Intent i = new
Intent(this, Penjelasan.class);
        i.putExtra("isi", "fitur 1 adalah
menjelaskan bagaimana jenazah yang bisa di
mandikan seperti orang meninggal biasa pada
umumnya");
        startActivity(i);
    }

    public void fitur2(View view){
        Intent i = new
Intent(this, Penjelasan.class);
        i.putExtra("isi", "fitur 2 adalah

```

```

tentang jenazah yang tidak bisa di mandikan
seperti matinya orang syahid.");
        startActivity(i);
    }
}

```

## 6. Fitur.xml

```

<RelativeLayout
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"

xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:background="@drawable/background2"

    android:paddingBottom="@dimen/activity_vertical_margin"

    android:paddingLeft="@dimen/activity_horizontal_margin"

    android:paddingRight="@dimen/activity_horizontal_margin"

    android:paddingTop="@dimen/activity_vertical_margin"
    tools:context=".Pengertian" >

    <TextView
        android:id="@+id/textView1"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:textColor="#FFF"
        android:text="Fitur Klasifikasi Jenazah
terdiri dari 2 macam yaitu:
        1. Jenazah yang bisa di mandikan
        contohnya jenazah yang meninggal pada umumnya.
        2. Jenazah yang tidak bisa di mandikan
        seperti matinya orang syahid." />

</RelativeLayout>

```

## 7. Cara.Java

```
package
com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

public class Cara extends Activity {

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {

        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.cara);
    }

    public void cara1(View view){
        Intent i = new
Intent(this,Detail.class);
        i.putExtra("cara","1");
        startActivity(i);
    }

    public void cara2(View view){
        Intent i = new
Intent(this,Detail.class);
        i.putExtra("cara","2");
        startActivity(i);
    }

    public void cara3(View view){
        Intent i = new
Intent(this,Detail.class);
        i.putExtra("cara","3");
        startActivity(i);
    }

    public void cara4(View view){
        Intent i = new
Intent(this,Detail.class);
        i.putExtra("cara","4");
        startActivity(i);
    }
    public void cara5(View view){
        Intent i = new
```

```
        android:layout_height="wrap_content"
        android:layout_below="@+id/button1"
        android:layout_centerHorizontal="true"
        android:layout_marginTop="20dp"
        android:onClick="cara2"
        android:text="Cara Mengkafankan"
        android:textColor="#fff" />

<Button
    android:id="@+id/button3"
    android:layout_width="wrap_content"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_alignLeft="@+id/button2"
    android:layout_below="@+id/button2"
    android:layout_marginTop="35dp"
    android:onClick="cara3"
    android:text="Cara Mensholatkan"
    android:textColor="#fff" />

<Button
    android:id="@+id/button4"
    android:layout_width="wrap_content"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_below="@+id/button3"
    android:layout_centerHorizontal="true"
    android:layout_marginTop="29dp"
    android:onClick="cara4"
    android:text="Cara Menguburkan"
    android:textColor="#fff" />

</RelativeLayout>
```

9. Detail.Java

```
package com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.os.Bundle;
import android.webkit.GeolocationPermissions;
import android.webkit.WebChromeClient;
import android.webkit.WebView;
import android.webkit.WebViewClient;
import android.widget.TextView;
import android.annotation.SuppressLint;
import android.app.Activity;

@SuppressLint("SetJavaScriptEnabled")
```

```

public class Detail extends Activity {

    public class GeoWebChromeClient extends
WebChromeClient{
        public void
onGeolocationPermissionShowPrompt(String
origin,GeolocationPermissions.Callback
callback){
            callback.invoke(origin, true,
false);
        }
    }

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);

        setContentView(R.layout.activity_main);

        String penjelasan[] ={
            "Keutamaan memandikan dan
mengkafani mayat terdapat pada hadist berikut
yang menyatakan'Siapa yang memandikan mayat lalu
dia menyembunyikan (aibnya),Allah ampuni dia
empat puluh (dosa)besar.Dan siapa yang menggali
kuburan untuk saudaranya hingga di kuburkan maka
seakan-akan dia telah memberinya tempat tinggal
hingga dia di bangkitkan'.Hadist tersebut
merupakan Riwayat Tabrani dalam al-Kabir,dan
Hakim,dia berkata bahwa hadist ini shahih
berdasarkan syarat Muslim.penjelasan cara
memandikan jenazah adalah sebelumnya, siapkan
dulu alat yang di butuhkan seperti
gayung,ember,daun bidara,kapur barus,minyak
wangi,sabun,sampho,tempat tidur atau meja kira-
kira tinggi 90 cm,lebar 90 cm,dan lebar 200
cm,sarung tangan,serta gunting untuk baju yang
sulit di lepas.setelah itu persiapan untuk
memandikan jenazah.Niat bagi mayit laki-laki
yaitu nawaitul ghusla adaa'an'an haa dzal
mayyiti lillahita'ala yang artinya saya niat
memandikan untuk memenuhi kewajiban dari
mayit(laki-laki)ini karena Allah Ta'ala. Untuk
mayit perempuan dengan niat nawaitul ghusla
adaa'an'an hadzihil mayyiti lillahita'ala yang
artinya saya niat memandikan untuk memenuhi
kewajiban dari mayit (perempuan)ini karena Allah
Ta'ala.Sifat air yang dibolehkan untuk

```

memandikan disyaratkan airnya suci mensucikan dan mubah. Diutamakan dengan air dingin, kecuali jika dibutuhkan menggunakan air panas untuk menghilangkan kotoran pada mayat, atau jika cuacanya sangat dingin. Maka tidak mengapa dalam kondisi itu menggunakan air panas. Memandikan jenazah tiga kali basuhan atau lebih, secukupnya menurut orang-orang yang memandikannya. Jumlah basuhan, jika dengan sekali basuhan sudah bersih, maka jumlah yang wajib adalah sekali, sedangkan sunnahnya tiga kali. Disunnahkan pada basuhan terakhir menggunakan kapur barus, karena dia dapat membuat tubuh mayat mengeras, lalu di beri minyak wangi kemudian didinginkan. Karena itu hal ini dijadikan sebagai akhir basuhan agar tetap berbekas. Sebagian air yang di gunakan untuk memandikan jenazah di campur dengan daun bidara atau sejenisnya. Di akhiri dengan air yang di campur pewangi dan air kapur lebih utama. Melepaskan gulungan rambut (bagi jenazah wanita dan membasuhnya dengan lembut). Mengurai rambut jenazah. Membagi gulungan rambut menjadi tiga dan meletakkannya di belakang, Hendaknya tempat memandikan tertutup dari penglihatan dan jika mungkin juga yang atasnya tertutup baik di dalam rumah, kemah dan yang semacamnya. Langkah pertama; hendaknya petugas yang memandikan mengangkat kepala mayat hingga mendekati posisi duduk, kemudian tangannya mengurut perutnya dengan perlahan agar keluar apa yang seharusnya keluar. Saat itu perbanyak menyiramkan air kepadanya agar apa yang keluar segera tersapu bersih. Kemudian petugas yang memandikan membungkus tangannya dengan kain yang agak kasar lalu membersihkan kemaluan mayat dan menyiramnya dengan air. Kemudian dia mulai niat memandikan lalu membaca bassmalah, lalu mewhudukan mayat sebagaimana wudhu untuk shalat, kecuali dalam masalah berkumur dan istinsyaq (memasukkan air kehidung), untuk mengganti kedua hal tersebut cukup baginya untuk mengusap gigi mayat dan kedua lubang hidungnya dnegan jari-jarinya yang telah basah atau yang telah di bungkus dengan kain basah dan tidak memasukkan air kedalam mulutnya dan hidungnya. Kemudian basuhlah kepalanya dan jenggotnya dengan busa sidr atau sabung, lalu basuhlah bagian kanan tubuhnya dimulai dari belahan kanan lehernya, lalu tangan

kanannya hingga punggungnya. Kemudian dada sebelah kanannya, pinggang kanannya, paha kanannya, betis kanannya dan seluruh bagian kaki kanannya. Setelah itu mandikan bagian kiri tubuhnya seperti itu juga lalu balikkan di atas sisi kanannya dan basuh bagian punggung kirinya. Gunakan sidr atau sabun saat membasuh. Disunnahkan saat memandikan, petugas yang memandikan membungkus tangannya dengan kain. Jika jenazahnya laki-laki, yang memandikannya adalah kaum laki-laki dan jika perempuan, yang memandikannya adalah perempuan kecuali beberapa hal yang akan di jelaskan nanti. Jenazah di mandikan dengan sobekan kain atau sejenisnya. Orang yang meninggal ketika berihram maka jenazahnya tidak boleh dikenakan wewangian. Salah seorang suami istri boleh memandikan jenazah satu dengan lainnya karena tidak ada dalil yang melarang hal tersebut dan hukum asalnya adalah boleh. Hendaknya yang memandikan jenazah adalah orang yang lebih mengetahui sunnah-sunnah memandikan jenazah. Alangkah baiknya jika ia dari kalangan keluarga atau kerabat si jenazah. Siapa saja memandikan jenazah akan mendapatkan pahala yang agung dengan dua syarat yaitu pertama hendaknya menutupi aurat mayat dan tidak menceritakannya kepada siapapun atas apa yang dilihatnya. kedua, hendaknya memandikan jenazah di lakukan karena Allah semata, bukan karena mengharap balasan, ucapan terima kasih atau apapun yang berhubungan dengan duniawi. Orang yang mati syahid di medan perang tidak di syariatkan untuk di mandikan meskipun dapat di pastikan ia gugur dalam kondisi junub. Dari penjelasan tersebut siapakah yang memandikan mayat? orang yang memandikan disyaratkan seorang muslim. Disunnahkan orang yang terpercaya, amanah dan mengetahui hukum-hukum memandikan . Jika mayatnya laki-laki maka yang memandikannya laki-laki, tidak di bolehkan bagi wanita untuk memandikan kecuali istrinya, karena dibolehkan bagi istri untuk memandikan suaminya. Jika mayatnya wanita maka yang memandikannya adalah wanita, tidak boleh bagi laki-laki untuk memandikannya kecuali suaminya karena di bolehkan bagi suami memandikan istrinya. Adapun jika mayatnya anak kecil di bawah usia 7 tahun, maka baik laki-laki maupun perempuan boleh



memandikannya. Setelah mayat selesai dimandikan maka mayat di keringkan dengan kain atau semacamnya, lalu kumisnya digunting, kuku-kukunya jika panjang dipotong dan bulu ketiaknya dicabut, kemudian semuanya di letakkan dalam kafan bersama mayat. Bagi wanita rambutnya dikepang tiga dan bagian belakangnya di urai. Apa yang dilakukan terhadap mayat jika tidak dapat di mandikan? Orang yang tidak dapat dimandikan karena tidak ada air atau dikhawatirkan tubuhnya akan rusak dengan dimandikan, seperti orang yang terkena lepra, atau yang terbakar atau jika mayatnya seorang wanita ditengah laki-laki yang bukan suaminya, atau mayatnya laki-laki ditengah wanita yang bukan istrinya. Dalam kondisi tersebut maka mayat ditayammumkan dengan debu; yaitu dengan mengusap mukanya dan kedua telapak tangannya dengan menggunakan sarung tangan bagi orang yang mengusapnya. Jika berhalangan memandikan mayat, maka dimandikan yang dapat dimandikan dan sisanya dilakukan dengan tayammum. Disunnahkan dan tidak diwajibkan bagi yang memandikan mayat untuk mandi setelahnya.",

"Penjelasan cara mengafankan adalah sebelumnya, persiapkan dulu alat yang akan di gunakan seperti untuk mayit laki-laki siapkan kain kafan sebanyak 3 lapis dan untuk mayit perempuan sebanyak 5 lapis dengan ukuran 12 m sedangkan untuk mayat anak kecil aki-laki cukup senga satu lembar boleh juga dengan 3 lapis sedangkan untuk anak kecil perempuan dengan 1 baju dan dua lembar kain kafan. Disunnahkan mengasapi kain kafan dengan bukhur (wewangian) setelah dipercikkan dengan air kembang mawar dan yang semacamnya agar wngi bukhur tetap melekat. 1. Kain kafan pengganti harga kain kafan diambilkan dari harta mayat jika memang tidak ada orang lain yang membiayainya atau menanggungnya 2. Tidak boleh melepas pakaian jenazah yang mati syahid karena ia harus dimakamkan dengan pakaiannya. Hal tersebut berdasarkan Hadist Nabi Saw yang berbunyi, Selimutilah mereka dengan pakaian yang di kenakannya. 3. Di sunnahkan mengafanai mayat dengan satu pakaian atau lebih di atas pakaian asli yang sudah di kenakannya 4. Otang yang mati saat ihram dikafani dengan dua kain yang sedang dikenakannya.",

"Penjelasan

cara

mensholatkan, disini ada 2 jenis jenazah yang tidak diwajibkan untuk di shalatkan yaitu anak kecil yang belum baligh dan orang yang mati syahid. Dan ada juga jenazah yang di perbolehkan yaitu: 1. anak kecil yang akibat keguguran, 2. orang yang mati syahid. 3. orang yang terbunuh karena menjalani hukuman. 4. yaitu pelaku dosa besar yang tenggelam dalam maksiat. 5. yaitu orang yang berhutang. keenam adalah orang yang meninggal di suatu negeri sedangkan tidak ada orang yang menshalatinya kemudian bisa dilakukan shalat gaib. Diwajibkan berjamaah dalam melaksanakan shalat jenazah sebagaimana diwajibkan dalam shalat biasa. Sesuai riwayat, terlaksananya jamaah dalam shalat jenazah minimal 3 orang, dan membentuk 3 shaf di belakang imam. Apabila dibelakang imam hanya ada seorang makmum, tidaklah di benarkan berdiri di samping kanan imam sebagaimana sunnahnya pada shalat-shalat lainnya, namun hendaknya dia berdiri di belakang imam. Selanjutnya wali atau wakilnya lebih berhak menjadi imam ketimbang wali dari pihak kerabat apabila tidak di hadiri oleh penguasa, orang yang paling berhak untuk mengimami shalat jenazah adalah orang termahir membaca Al-Quran dan seterusnya sesuai dalam as-sunnah. Sedangkan jenazah yang lebih dari satu hingga bercampur antara jenazah laki-laki dan perempuan, hendaklah di shalati sekaligus dengan merapatkan posisi jenazah laki-laki lebih dekat ke arah imam meskipun mereka masih anak-anak, sedangkan jenazah yang perempuan lebih dekat ke arah kiblat. Untuk jenazah laki-laki hendaknya sang imam berada di belakang kepala sang mayit dan untuk jenazah perempuan hendaknya sang imam berada di tengah-tengah sang mayit. Hukum menyalatkan mayat adalah Fardhu Kifayah. jika sebagian orang melaksanakannya maka gugurlah dosa yang lainnya dan sunnah bagi mereka yang melaksanakannya, namun jika semua meninggalkannya mereka berdosa. Syarat-syaratnya yaitu niat, menghadap kiblat, menutup aurat, suci badannya dan tempatnya, hadirnya jenazah jika dia berada di tempat, mukallaf. Rukun-rukunnya yaitu: berdiri, empat kali takbir, membaca alfatihah, sholawat atas nabi, berdoa untuk mayat, tertib, salam. Tata caranya yaitu mulailah dengan takbiratulikhrom (takbir pertama) lalu langsung membaca ta'awuz, tidak membaca doa

iftitah. Lalu bacalah basmalah dan surat alfatihah. setelah itu takbir kedua kemudian membaca sholawat kepada nabi kemudian takbir ketiga lalu setelahnya membaca doa untuk mayat dengan doa yang telah diriwayatkan dari Nabi kemudian setelah itu takbir terakhir dan berdiam setelahnya sebentar dan kemudian mengucapkan salam sekali kekanan. Bagi mereka yang ketinggalan sebagian takbir dalam shalat jenazah maka dia ikut masuk bersama imam dari shalat yang tersisa, jika imannya salam dia sempurnakan apa yang tertinggal. Namun jika dia khawatir jenazahnya terlanjur diangkat maka dia bertakbir secara berturut-turut (tanpa jeda diantaranya) kemudian dia salam. Sedangkan orang yang terlambat ikut shalat mayat sebelum dikubur maka dia dapat menyalatkan di kuburnya. Bagi yang tidak berada di negeri tempat jenazah berada dan dia mengetahui berita kematiannya, maka dia dapat shalat ghaib dengan niat. Janin yang keguguran jika sudah berusia 4 bulan lebih maka wajib dilakukan shalat jenazah atasnya, sedangkan jika kurang dari 4 bulan, maka tidak dishalatkan.",

"Penjelasan cara menguburkan, proses penguburan jenazah merupakan cara terakhir dalam perawatan jenazah. hal-hal penting yang harus di perhatikan yaitu: 1. Memperdalam galian lobang kubur agar tidak tercium bau si mayat dan tidak di makan oleh burung atau binatang pemakan bangkai. 2. cara menaruh mayat ada yang di taruh di tepi lubang sebelah kiblat kemudian di atasnya di taruh papan kayu atau dengan semacamnya dengan posisi agak condong agar tidak langsung tertimpa tanah 3. Cara memasukkan mayat ke kubur yang terbaik adalah dengan mendahulukan memasukkan kepala mayat dari arah kaki kubur 4. Mayat di letakkan miring kekanan menghadap kearah kiblat dengan menyandarkan tubuh sebelah kiri ke dinding kubur supaya tidak terlentang kembali 5. Para ulama menganjurkan agar menaruh tanah di bawah pipi mayat sebelah kanan lalu simpul tali yang mengikat itu di lepas 6. Waktu memasukkan mayat ke liang kubur di anjurkan membaca doa. 7. Untuk mayat perempuan di anjurkan membentangkan kain di atas kuburnya pada waktu di masukkan, sedangkan untuk mayat laki-laki tdiak di anjurkan 8. Orang yang turun kelubang kubur

simayit perempuan untuk mengurusnya sebaiknya orang yang semalamnya tidak menyetubuhi mereka. sembilan, setelah mayat sudah di letakkan di anjurkan untuk mencurahnya dengan tanah 3 kali, lalu di atas kubur boleh dipasangkan nisan sebagai tanda, di anjurkan tidak perlu ditulusi. sepuluh, setelah selesai mengubur lalu mendoakan si mayat, dalam keadaan darurat boleh mengubur mayat lebih dari satu dalam satu kubur. kemudian, mayat yang di tengah laut boleh di kubur dengan cara di lempar ketengah laut setelah selesai di lakukan perawatan sebelumnya. Dalam islam, diwajibkan untuk memakamkan jenazah sekalipun mayat seorang kafir, tidak diperbolehkan memakamkan mayat seorang muslim dengan mayat orang kafir dalam satu pemakaman. Untuk waktu pemakaman tidak di perkenankan mengebumikan mayat pada waktu seperti: Memakamkan mayat pada 3 waktu tertentu seperti telah di jelaskan dalam hadis Uqbah ibn Amir bahwa ada 3 waktu yang Rasulullah s.a.w telah melarang kita shalat pada waktu tersebut seperti saat matahari tepat pada pertengahan langit (tengah hari tepat) hingga telah condong kebarat, dan saat matahari hampir terbenam hingga terbenam samasekali. Kemudian dalam kegelapan malam, tetapi apabila ternyata mengharuskan pemakaman pada malam hari karena keadaan darurat atau terpaksa yang demikian diperboehkan sekalipun harus menggunakan lampu untuk memudahkan pemakaman. Hal tersebut berdasarkan hadist dari Ibnu Abbas r.a ia berkata bahwa Rasulullah pernah memakamkan mayat seseorang pada malam hari dengan menggunakan lentera saat menurunkan mayat keliang lahad. Hendaknya mendalaman liang lahadnya, melapangkannya, serta membaguskannya. Dalam memakamkan mayat tidak mengapa jika 2 atau 3 mayat secara bersamaan dalam kondisi darurat seraya mendahulukan yang lebih utama secara berurutan dan di perbolehkan bagi sang suami untuk merangani sendiri pemakaman istrinya. Menurut sunnah, cara memasukkan mayat keliang lahad adalah dari arah bagian bawah liang lahad. Hendaknya orang yang meletakkan atau memasukkan jenazah ke dalam liang lahad membaca Bismillah wa'ala sunnati Rasulillah. ",

```

        String cara =
        getIntent().getExtras().getString("cara").toString();

        WebView browser =
        (WebView) findViewById(R.id.webView1);
        browser.setWebChromeClient(new
        GeoWebChromeClient());
        browser.setWebViewClient(new
        WebViewClient());

        browser.getSettings().setJavaScriptEnabled(true)
        ;

        browser.getSettings().setJavaScriptCanOpenWindowsAutomatically(true);

        browser.loadUrl("file:///android_asset/cara"+cara+".html");

        int carake = Integer.parseInt(cara);

        ((TextView) findViewById(R.id.penjelasan)).setText(
        penjelasan[carake-1]);
    }
}

```

#### 10. Penjelasan.Java

```

package com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.os.Bundle;

import android.widget.TextView;
import android.app.Activity;

public class Penjelasan extends Activity {

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
    savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);

        setContentView(R.layout.activity_main);

        String isi =
        getIntent().getExtras().getString("isi").toString()

```

```
g();  
( (TextView) findViewById(R.id.isi) ).setText (isi);  
}  
}
```

11. Activity\_main.xml

```
<ScrollView  
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"  
xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"  
    android:layout_width="match_parent"  
    android:layout_height="match_parent"  
    android:id="@+id/scrollView1"  
    android:layout_alignParentLeft="true"  
    android:layout_alignParentTop="true"  
    tools:context=".Pengertian" >  
    <LinearLayout  
        android:layout_width="match_parent"  
        android:layout_height="wrap_content"  
        android:orientation="vertical" >  
        <WebView  
            android:id="@+id/webView1"  
            android:layout_width="match_parent"  
            android:layout_height="200dp" />  
        <TextView  
            android:id="@+id/penjelasan"  
            android:layout_width="wrap_content"  
            android:layout_height="wrap_content"  
            android:layout_marginTop="51dp" />  
        </LinearLayout>  
    </ScrollView>
```

12. Tentang.Java

```
package com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;  
  
import android.media.MediaPlayer;  
import android.os.Bundle;  
import android.view.View;
```

```

import android.widget.TextView;
import android.app.Activity;

public class Tentang extends Activity {

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.penjelasan);
        String penjelasan= "BIODATA PEMBUAT" +
            "NAMA    : GINA AYU KARTINA
SARA //" +
            "TTL     : SUELA,08 AGUSTUS
1994//" +
            "ALAMAT  : SUELA, LOMBOK
TIMUR,NUSA TENGGARA BARAT//" +
            "JUDUL APLIKASI : RANCANG
BANGUN APLIKASI METODE PEMBELAJARAN PENGURUSAN
JENAZAH ISLAM BERBASIS ANDROID";

        ((TextView)findViewById(R.id.isi)).setText(
penjelasan);
    }
    MediaPlayer media =null;

    public void narasi(View view){
        media=
MediaPlayer.create(this,R.raw.tentang);
        media.start();
    }

    public void berhenti(View view){
        media.stop();
    }
}

```

13. Kuis.java

```

package com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.os.Bundle;

import android.webkit.GeolocationPermissions;
import android.webkit.WebChromeClient;
import android.webkit.WebView;
import android.webkit.WebViewClient;

```

```

import android.annotation.SuppressLint;
import android.app.Activity;

@SuppressLint("SetJavaScriptEnabled")
public class Kuis extends Activity {

    public class GeoWebChromeClient extends
WebChromeClient{
        public void
onGeolocationPermissionShowPrompt (String
origin, GeolocationPermissions.Callback
callback) {
            callback.invoke(origin, true,
false);
        }
    }

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.kuis);

        WebView browser =
(WebView) findViewById(R.id.webView1);
        browser.setWebChromeClient(new
GeoWebChromeClient());
        browser.setWebViewClient(new
WebViewClient());

        browser.getSettings().setJavaScriptEnabled(true)
;

        browser.getSettings().setJavaScriptCanOpenWindow
sAutomatically(true);

        browser.loadUrl("file:///android_asset/kuis.html
");
    }
}

```

14. Kuis.xml

```

<WebView
xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/re
s/android"

```



```

xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:id="@+id/webView1"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="match_parent"
/>

```

15. Komentar.java

```

package com.mediapembelajaran.pengurusanjenazah;

import android.os.Bundle;

import android.webkit.GeolocationPermissions;
import android.webkit.WebChromeClient;
import android.webkit.WebView;
import android.webkit.WebViewClient;
import android.annotation.SuppressLint;
import android.app.Activity;

@SuppressLint("SetJavaScriptEnabled")
public class Komentar extends Activity {

    public class GeoWebChromeClient extends
WebChromeClient{
        public void
onGeolocationPermissionShowPrompt(String
origin,GeolocationPermissions.Callback
callback){
            callback.invoke(origin, true,
false);
        }
    }

    @Override
    protected void onCreate(Bundle
savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.komentar);

        WebView browser =
(WebView) findViewById(R.id.webView1);
        browser.setWebChromeClient(new
GeoWebChromeClient());
        browser.setWebViewClient(new
WebViewClient());
    }
}

```

```
browser.getSettings().setJavaScriptEnabled(true)
;

browser.getSettings().setJavaScriptCanOpenWindowsAutomatically(true);

browser.loadUrl("file:///android_asset/komentar.html");
    }
}
```

16. Komentar.xml

```
<WebView
    xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    xmlns:tools="http://schemas.android.com/tools"
    android:id="@+id/webView1"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent" />
```